

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PRAKTIK LANGSUNG  
TERHADAP KETERAMPILAN PELAKSANAAN FARDHU  
KIFAYAH SISWA KELAS XI MAPN 4 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat*

*Guna mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Program*

*Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**FAZRA ARYANI**  
**NPM: 2201020027**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**

# **PERSEMBAHAN**

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah

SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, yang

telah mengantarkan saya hingga ke titik ini.

Karya ilmiah ini saya persembahkan dengan penuh cinta

kepada keluarga tercinta:

Ayahanda Amri

Ibunda Salmida

Kak Rini, Kak Manda serta Malika

For my family, my rock and my  
home. Terima kasih atas doa dan  
kepercayaannya. Everything i do, i  
do it for you.

**Motto:**

EVERYTHING WILL BE OKE!!!

## Lampiran 1. Pernyataan Orisinalitas

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fazra Aryani  
NPM : 2201020027  
Jenjang Pendidikan : S1  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **Pengaruh Penggunaan Metode Praktik Langsung Terhadap Keterampilan Pelaksanaan Fardhu Kifayah Siswa Keas XI MAPN 4 Medan** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan 06 April 2026

  
Fazra Aryani  
2201020027

## Lampiran 2. Lembar Pengesahan Skripsi

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

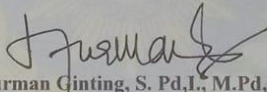
Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : Fazra Aryani  
NPM : 2201020027  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Praktik Langsung Terhadap Keterampilan Pelaksanaan Fardhu Kifayah Siswa Kelas XI MAPN 4 Medan

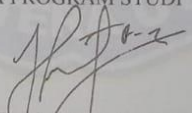
Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 02 April 2026

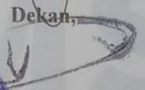
Pembimbing


  
Nurman Ginting, S. Pd.I., M.Pd.I

DISETUIJI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI

  
Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,

  
Assoc. Prof. Dr. Zailani, M.A



### Lembar 3. Berita Acara Pengesahan Skripsi

#### BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

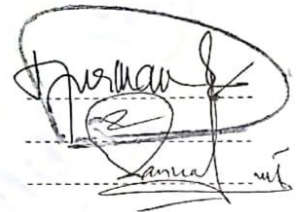
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Fazra Aryani  
NPM : 2201020027  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII  
Tanggal Sidang : 17/04/2026  
Waktu : 09.00 s.d selesai

#### TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Nurman Ginting, S.Pd.I, M.Pd.I  
PENGUJI I : Prof. Dr. H. Muhammad Qorib, MA  
PENGUJI II : Dr. Nurzannah, M.Ag



#### PANITIA PENGUJI

Ketua,



Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

Sekretaris,



Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi



**Lampiran 4. Lembar Persetujuan**

**PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PRAKTIK LANGSUNG  
TERHADAP KETERAMPILAN PELAKSANAAN FARDHU  
KIFAYAH SISWA KELAS XI MAPN 4 MEDAN**

**SKRIPSI**

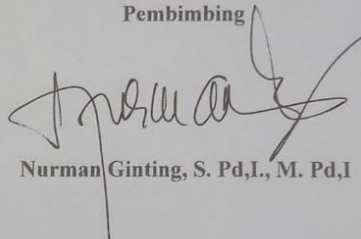
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

FAZRA ARYANI  
NPM. 2201020027

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Pembimbing



Nurman Ginting, S. Pd,I., M. Pd,I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

## Lampiran 5. Surat Pernyataan Dosen Pembimbing

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, 02 April 2026

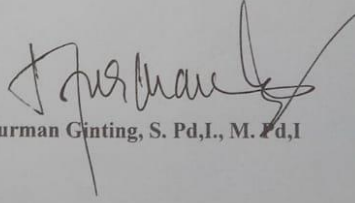
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa, Fazra Aryani yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode Praktik Langsung Terhadap Keterampilan Pelaksanaan Fardhu Kifayah Siswa Kelas XI MAPN 4 Medan" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

  
Nurman Ginting, S. Pd,I., M. Pd,I

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN  
BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN  
DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem Konsonan Bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan tanda sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda secara Bersama-sama. Dibawah ini terdaftar huruf arab dan Transliterasinya..

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er

ش	Zai	z	Zet
ض	Sin	s	Es
غ	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ه	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	”	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

### a. Vokal

Vokal Bahasa Arab adalah seperti vokal dalam Bahasa Indonesia, terdiri dari Tunggal dan monoflong dan vokal rangkap atau diflog.

### a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal dalam Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

**b. Vokal rangkap**

Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan U

**Contoh :**

Kataba : كَتَبَ

Fa'ala : فَعَلَ

Kaifa : كَيْفَ

**c. Maddah**

Maddah atau Vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
-			
يَ-	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
وَو-	Dhammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

**d. Ta Marbutah**

Transliterasinya Ta Marbutah ada dua :

1. Ta marbutah hidup

*Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya (t)

2. *Ta marbutah Mati*

*Ta marbutah* yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

3. Kalau kata pada yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

4. Contoh : المدينة المنورة: Almadinah Almunawwarah

**e. Syaddah (tasyid)**

Syaddah atau tasyid yang pada tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasyid, dalam transliterasi ini tanda tasyid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

rabbanā : ر ب

nazzala : ن ل

al-birr : ب ر

al-hajj :

**f. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال

Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1. Kata sandang dalam huruf *Syamsyah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* disantraliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (1) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsyah* maupun *qomariah*.

Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dengan tanda sampang

Contohnya

Ar-Rajulu: ز ج لال

As-Sayyidatu: سد ةال

Asy-Syamsu: شمس ال

Al-Qalamu: لم ق ال

Al-Jalalu: ل ا ج لال

#### **g. Hamzah**

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditranselitrasi dengan apostrof namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kalimat, hamzah itu terletak di awal kalimat, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

at'khuzūna : ات خزون

An-Nau ' : وء ان

Syai'Un : شيء

Inna : ان

Umirtu : امزت

Akala : ل اك

#### **h. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang diilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

#### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kaital tidak dikenal dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dengan EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasillazibibakkamubarakan Syahrul Ramadan al-lazunzilafihil al-qur'an
- SyahrulRamadanal-al-lazunzilafihilQur'an Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-alamin

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain, sehingga ada huruf ata harkat yang dihilangkan. Huruf kapital yang tidak dipergunakan

Contoh

- Nasrunminallahiwafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahi-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in'alim

#### **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan. Pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertakan ilmu tajwid

## ABSTRAK

***Fazra Aryani, Npm. 2201020027. Pengaruh Penggunaan Metode Praktik Langsung Terhadap Keterampilan Pelaksanaan Fardhu Kifayah Siswa Kelas XI-1 Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) 4 Medan, Skripsi: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.***

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode praktik langsung terhadap keterampilan pelaksanaan fardhu kifayah siswa kelas XI-1 MAPN 4 Medan. Pada penelitian ini terdapat sampel yaitu siswa kelas XI-1 yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas pretest dan posttest design. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah penilaian aspek keterampilan skala likert. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas XI-1 (sebelum) menggunakan metode praktik langsung yang berjumlah 30 siswa adalah 59,53, dengan kategori kurang. Sedangkan nilai rata-rata siswa (sesudah) menggunakan metode praktik langsung yang berjumlah 30 siswa adalah 88,03 dengan kategori sangat baik. Dari hasil yang didapatkan terdapat 4 siswa (13%) dengan kategori baik dan 26 siswa (87%) dengan kategori sangat baik, tidak adanya siswa (0%) dengan kategori cukup dan kurang. Dari paparan di atas hasil hipotesis membuktikan nilai rata-rata kelas XI-1 sesudah menggunakan metode praktik langsung yaitu 88,03 lebih tinggi dari hasil nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan metode praktik langsung sebesar 59,53. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan penggunaan metode praktik langsung terhadap keterampilan pelaksanaan fardhu kifayah siswa kelas XI-1 MAPN 4 Medan.*

***Kata Kunci : Metode Pembelajaran Praktik Langsung, Keterampilan Pelaksanaan Fardhu Kifayah, Pembelajaran Fiqih.***

## ABSTRACT

***Fazra Aryani, Npm. 2201020027. The Effect of Using Direct Practice Method on the Fardhu Kifayah Implementation Skills of Class XI-1 Students of State Preparatory Madrasah Aliyah (MAPN) 4 Medan, Thesis: Faculty of Islamic Studies, Muhammadiyah University of North Sumatra.***

*This study aims to determine the effect of the use of direct practice methods on the skills of implementing fardhu kifayah for class XI-1 MAPN 4 Medan students. In this study, there were 30 class XI-1 students as samples as pretest and posttest design classes. The instrument used in this study was a Likert scale skill aspect assessment. The average value obtained by class XI-1 students (before) using the direct practice method, totaling 30 students, was 59.53, with a poor category. While the average value of students (after) using the direct practice method, totaling 30 students, was 88.03 with a very good category. The results showed that 4 students (13%) performed well, 26 students (87%) performed very well, and no students (0%) performed well or poorly. The hypothesis presented above demonstrates that the average grade point average for class XI-1 after using the direct practice method was 88.03, higher than the average score of 59.53 before using the direct practice method. This description demonstrates a significant effect of the use of the direct practice method on the fardhu kifayah (obligatory religious duties) implementation skills of class XI-1 students at MAN 4 Medan.*

*Keywords : Direct Practice Learning Method, Fardhu Kifayah Implementation Skills, Fiqh Learning*

## KATA PENGANTAR



*Assalamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Praktik Langsung Terhadap Keterampilan Pelaksanaan Fardhu Kifayah Siswa Kelas XI-1 Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) 4 Medan”** dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., suri teladan umat manusia yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dalam proses penyusunannya, penulis menghadapi berbagai tantangan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah Swt. serta dukungan dari berbagai pihak, karya ini dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Dekan Fakultas Pendidikan Agama Islam Bapak **Assoc. Prof. Dr Zailani S.PdI.,M.A** Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Wakil Dekan I Ibu **Assoc. Prof. Dr. Riska Harfiani.,M.Psi** Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
4. Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Bapak **Dr Muhammad Ruslan, M.Pd.** Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Bapak **Dr Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I.,M.Pd.I** Fakultas Pendidikan Agama Islam

6. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Ibu **Mavianti, S.Pd.I. M.A.**, Fakultas Pendidikan Agama Islam.
7. Selaku dosen pembimbing Bapak **Nurman Ginting, M.Pd.I** yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan bagi penulis.
8. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** FAI Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Seluruh **Staff Biro**, Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) 4 Medan **Bapak Dr. Syarifuddin, S.Pd.I, MA** yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di sekolah yang dipimpinnya.
11. Selaku guru Fiqih di kelas XI Ibu **Vuba Susanti, M.Pd** yang telah membantu penulis melakukan observasi bahkan penelitian di Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) 4 Medan.
12. Kepada diri saya sendiri, **Fazra Aryani** terima kasih ya karena sudah bisa kuat, waras dan sehat dalam mengerjakan skripsi ini dan meraih gelar S.Pd dan semoga kedepannya saya bisa menemukan jalan kehidupan yang lebih baik dan berkah lagi kedepannya. Fazra kamu hebat!!
13. Kepada kedua orang tua saya, ayahanda **Amri** dan Ibunda **Salmida** atas segala doa, semangat dan dukungan yang senantiasa tercurahkan kepada penulis. Serta selalu memberikan nasihat dan arahan kepada penulis.
14. Kepada kakak saya **Anggrek Karini** dan **Saly Amanda** serta adik yang saya tercinta **Malika Andini** yang senantiasa mendukung dan selalu menemani penulis dalam menjalani setiap proses yang ada. Begitu banyak doa, motivasi dan tawa yang diberikan di setiap proses yang penulis lalui.
15. Untuk **Ketua Embek** dan **Abang Bolang** serta **Adek Yaya**. Yang selalu memberikan hiburan dan semangat kepada penulis.
16. Untuk Sahabat saya **Astri Sabila, Nadhira Ayu Putri Sikumbang, Shafa Rasmi Amini, Riris Amanda & Kaisyah Rabila** yang selalu memberikan semangat, doa, canda tawa, dorongan dan hiburan kepada

penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

17. Teruntuk teman-teman kelas A2 Sore Pendidikan Agama Islam stambuk 2022. Yang telah memberikan motivasi, semangat dan dukungan selama masa perkuliahan.

Peneliti mendoakan kebaikan dan dukungan yang diberikan kepada penulis semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda, Amin ya rabbal'alamiin. Peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak dan bagi penulis khususnya. Akhir kata peneliti mengucapkan terima aksih.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Medan, 01 April 2026  
Penulis

**FAZRA ARYANI**  
**NPM. 2201020027**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II. LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Pustaka .....	7
B. Pengertian Metode Praktik Langsung .....	10
C. Langkah Penerapan Metode Praktik Langsung .....	11
D. Kelebihan & Kekurangan Metode Pembelajaran Praktik Langsung .....	12
E. Fardhu Kifayah .....	12
1. Pengertian Fardhu Kifayah .....	13
2. Tata cara Penyelenggaraan Jenazah .....	13
F. Kajian Penelitian Terdahulu.....	17
G. Kerangka Pemikiran .....	19
H. Hipotesis Penelitian .....	20

<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
C. Populasi dan Sampel .....	22
1. Populasi .....	23
2. Sampel .....	23
D. Variabel .....	23
E. Defenisi Operasional Penelitian .....	24
F. Instrumen Penelitian .....	25
G. Uji Prasyaratan .....	30
H. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	32
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	38
C. Hasil Penelitian .....	38
D. Pembahasan .....	54
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1	Desain Penelitian Kelas Eksperimen.....	23
Tabel 2	Instrumen Penilaian.....	25
Tabel 3	Contoh Lembar Kerja Peserta didik.....	26
Tabel 4	Rubik Penilaian Keterampilan Pelaksanaan Fardhu Kifayah.....	27
Tabel 5	Kriteria Presentase Penilaian.....	29
Tabel 6	Profil Madrasah.....	39
Tabel 7	Keadaan Personil Sekolah.....	34
Tabel 8	Keadaan Sarana dan Prasarana.....	36
Tabel 8	Jumlah Rombel.....	37
Tabel 10	Jumlah Siswa 3 Tahun Terakhir.....	37
Tabel 11	Jumlah Madrasah / Sekolah yang Menjadi Potensi Siswa.....	37
Tabel 12	<b>Skor</b> Keterampilan Pelaksanaan Fardhu Kifayah (Pre-test).....	38
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Pernghitung Mean dan Standar Deviasi Pre-test.....	41
Tabel 14	Presentase Peringkat Skor (Pre-test).....	43
Tabel 15	Skor Keterampilan Pelaksanaan Fardhu Kifayah (Pos-test).....	44
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Postest.....	47
Tabel 17	Presentase Peringkat Skor (Pos-test).....	49
Tabel 18	Uji Normalitas pretest.....	50
Tabel 29	Uji Normalitas Postest.....	51

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
	Gambar 1 Kerangka Berfikir.....	20
	Gambar 2 Diagram Batang Perbandingan Selisih Angka.....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Pernyataan Orisinalitas.....	ii
Lampiran 2	Lembar Pengesahan Skripsi.....	iii
Lampiran 3	Berita Acara Pengesahan Skripsi.....	ix
Lampiran 4	Persetujuan Skripsi.....	x
Lampiran 5	Pernyataan Dosen Pembimbing.....	xi
Lampiran 6	Modul Ajar.....	62
Lampiran 7	Lembar Kerja Peserta Didik.....	68
Lampiran 8	Kegiatan Penelitian (Pretest).....	69
Lampiran 9	Hasil Pretest.....	70
Lampiran 10	Hasil Postest.....	71
Lampiran 11	Kegiatan Pemberian Materi.....	72
Lampiran 12	Kegiatan Postest.....	73
Lampiran 13	Surat Pengajuan Judul.....	74
Lampiran 14	Surat Pergantian Judul.....	75
Lampiran 15	Surat Berita Acara Seminar Proposal.....	76
Lampiran 16	Surat Berita Acara Penilaian Seminar Proposl.....	77
Lampiran 17	Surat Pengesahan Seminar Proposal.....	78
Lampiran 18	Surat Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	79
Lampiran 19	Surat Berita Acara Skripsi.....	80
Lampiran 20	Surat Izin Penelitian.....	81
Lampiran 21	Surat Balasan Sekolah.....	82

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan dengan tujuan untuk melestarikan peradaban dari satu ke peradaban selanjutnya. Melalui pendidikan, peradaban ini berfungsi seperti contoh dari ajaran generasi sebelumnya (Abd Rahman BP. Sabhayati Asri Munandar, 2022). Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu proses terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, meliputi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam konteks pendidikan Islam di sekolah, pembelajaran tidak hanya berfokus pada capaian kognitif, tetapi juga harus membentuk akhlak, karakter, dan praktik keagamaan yang sesuai syariat.

Pendidikan Agama Islam (PAI) menempati peran penting dalam membentuk sikap, pemahaman dan keterampilan keagamaan peserta didik. Adapun dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dibutuhkan berbagai strategi pembelajaran dan metode yang berbeda untuk setiap materi yang akan dibahas, maka dari itu guru harus pintar dalam mempersiapkan setiap pembelajaran agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan dengan metode yang monoton dan terus berulang (Ginting, 2024).

Kurikulum PAI menekankan pentingnya tidak hanya sisi kognitif, tetapi juga afektif serta psikomotorik, sehingga siswa dapat menerima dan memahami konsep-konsep keagamaan dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Buku teks PAI yang disusun oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menekankan bahwa pembelajaran agama harus menggabungkan pemahaman, sikap dan praktik agar tujuan pendidikan agama dapat terpenuhi secara menyeluruh (Chozin, 2022).

Pendidikan pada umumnya tentang pengertian pendidikan adalah telah dijelaskan di dalam kitab Muqaddimah. Di dalam bukunya, dia menyatakan bahwa “siapa pun yang tidak mendapatkan bimbingan dari orang tua mereka, maka akan terbentuk melalui pengalaman hidup. Artinya, siapa pun yang tidak mempelajari norma, perilaku, dan adab yang seharusnya melalui interaksi dengan orang tua mereka serta para guru, dan tidak belajar dari mereka, maka ia akan belajar dari lingkungan sekitarnya, demikian, peristiwa-peristiwa yang terjadi sepanjang waktu akan menjadi gurunya. (Menurut Ibn Khaldun dalam (Komarudin, 2022).

Salah satu topik dalam pembelajaran Fiqih adalah Fardhu Kifayah, yaitu kewajiban bersama yang berkaitan dengan tugas-tugas sosial contohnya penyelenggaraan jenazah. Salah satu materi penting dalam pembelajaran fiqih di jenjang Madrasah Aliyah (MA) adalah fardhu kifayah. Oleh karena itu, pengajaran materi ini tidak hanya memerlukan pemahaman secara teori, tetapi juga dibutuhkan kemampuan keterampilan yang baik. Penelitian dan tulisan mengenai pengajaran fardhu kifayah menunjukkan bahwa materi seperti tata cara penyelenggaraan jenazah memerlukan pendekatan yang praktis dan pengalaman langsung agar siswa tidak hanya tau tetapi juga mampu dan bertanggung jawab. Sebagaimana yang akan dipaparkan, jabir menyatakan bahwa ada empat langkah dalam pengurusan jenazah, yaitu memandikan, mengkafani, menyalati, dan menguburkan. Namun penelitian ini hanya membahas sampai menshalatkan saja. Meskipun tahapan-tahapan ini terlihat mudah, namun tidak bisa dianggap remeh. Penyelenggaraan jenazah tidak dapat dilakukan oleh sembarangan orang. Oleh karena itu, dibutuhkan pemahaman dan pembelajaran khusus, terutama bagi para siswa di sekolah atau madrasah (Sahrul Sobirin, 2023).

Kenyataannya, pembelajaran di lapangan, pembelajaran fiqih di sekolah masih sering didominasi oleh metode ceramah dan penugasan tertulis. Banyak peserta didik hanya memahami sebatas teori dalam buku pelajaran, tetapi kurang memiliki keterampilan praktik dalam melaksanakan

fardhu kifayah, pendidik sering memberikan pembelajaran dengan ceramah atau ekspository yang kurang memberikan pengalaman praktik bagi siswa, sehingga pemahaman dan sikap terhadap fardhu kifayah menjadi kurang mendalam. Penelitian-penelitian diberbagai jenjang pendidikan menunjukkan kesenjangan antara pengetahuan kognitif dan kemampuan praktik dalam mata pelajaran fiqih apabila metode yang digunakan melibatkan aktivitas siswa secara aktif (Harahap, 2018). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran fiqih dan praktik pembelajaran di lapangan. unsur pemahaman itu tidak dapat dipisahkan dari unsur-unsur psikologis yang lain, dengan motivasi, konsentrasi dan reaksi, subjek belajar dapat mengembangkan fakta-fakta, ide-ide atau skill (Rahmawati, 2013). Salah satu metode pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan keterampilan pelaksanaan fardhu kifayah adalah metode praktik langsung

Metode praktik langsung merupakan metode pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam melakukan suatu kegiatan atau keterampilan tertentu secara nyata dengan bimbingan guru. Melalui metode ini, siswa tidak hanya mendengar atau melihat, tetapi juga melakukan secara langsung langkah-langkah yang dipelajari. Dalam konteks pembelajaran fiqih, metode praktik langsung sangat sesuai karena materi yang diajarkan bersifat prosedural dan membutuhkan keterampilan psikomotorik.

Secara teoretis, penggunaan metode praktik langsung sejalan dengan teori belajar konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar secara aktif. Siswa akan lebih mudah memahami dan mengingat materi ketika mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Selain itu, metode praktik langsung juga didukung oleh pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi, yang menekankan pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara seimbang. Dengan demikian, penerapan metode praktik langsung dalam pembelajaran fiqih diharapkan mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam melaksanakan fardhu kifayah secara benar (Rivaldy, 2025).

Beberapa penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa pendekatan metode praktik langsung efektif dalam meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap fiqih dasar, khususnya dalam ibadah wudhu dan shalat dan dapat memberikan pengalaman langsung dan dapat meningkatkan daya ingat serta keterampilan anak (Rivaldy, 2025). Penelitian terdahulu juga menyimpulkan bahwa penggunaan metode praktik langsung dalam materi wudhu sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa, dan dapat memberikan pengalaman belajar yang nyata bagi siswa, menimbulkan percaya diri dan lebih mampu melaksanakan langkah-langkah wudhu dengan benar (Ilal Fajri, 2024)

Meskipun banyak studi menunjukkan efektivitas metode praktik langsung pada berbagai materi, kajian yang khusus menginvestigasi pengaruh metode terhadap keterampilan pelaksanaan fardhu kifayah pada tingkat MA (Madrasah Aliyah) Kelas XI masih relatif terbatas. Keterbatasan ini menimbulkan kebutuhan penelitian ini menguji secara empiris apakah pengaruh dari metode praktik langsung pada materi fardhu kifayah dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam pelaksanaan fardhu kifayah dan pembelajaran akan jauh lebih efektif (Afri Naldi, 2024).

Kondisi ini juga terlihat di Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) 4 Medan. Dimana pembelajaran fardhu kifayah masih menggunakan metode konvensional dan masih didominasi oleh metode ceramah. Hal ini menjadikan siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran, minat belajar siswa berkurang dan tidak memberikan pengalaman nyata dalam memahami konsep dan praktik fardhu kifayah secara aplikatif di kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Metode Pembelajaran Praktik Langsung Terhadap Keterampilan Pelaksanaan Fardhu Kifayah Siswa Kelas XI MAPN 4 Medan”**. Sehingga hasilnya diharapkan memberikan kontribusi pada praktik pembelajaran PAI yang lebih aplikatif dan berorientasi pada pembentukan kompetensi religius dan holistik, dan menciptakan bahwa

metode praktik langsung memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperdalam pemahaman mereka karena mereka berfungsi sebagai pelaku pembelajaran bukan sekedar penerima informasi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan oleh peneliti di atas, maka terdapat beberapa diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Rendahnya keterampilan siswa dalam pelaksanaan fardhu kifayah di kelas XI MAPN 4 Medan.
2. Pembelajaran fardhu kifayah masih menggunakan metode pembelajaran yang syarat dengan teori atau ceramah sehingga siswa kelas XI MAPN 4 Medan kurang aktif dalam pembelajaran dan kurangnya pengalaman praktis dalam pelaksanaan fardhu kifayah.
3. Kurangnya mengoptimalkan penggunaan metode pembelajaran praktik langsung dalam pembelajaran Fardhu Kifayah di kelas XI MAPN 4 Medan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu "Apakah ada pengaruh metode pembelajaran praktik langsung terhadap keterampilan dalam pelaksanaan fardhu kifayah siswa kelas XI MAPN 4 Medan?"

## **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan, yaitu "Untuk mengetahui pengaruh keterampilan dalam pelaksanaan fardhu kifayah siswa kelas XI MAPN 4 Medan sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran praktik langsung."

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat praktis dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan dalam pelaksanaan fardhu kifayah serta memotivasi siswa melalui

pemanfaatan metode praktik langsung.

2. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini dapat menjadi salah satu alternative metode pembelajaran sebagai referensi di kelas, khususnya dalam pembelajaran ushul fiqh
3. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat menjadi salah satu alternative dalam penggunaan metode pembelajaran yang lebih efisien pada pembelajaran ushul fiqh, khususnya di materi fardhu kifayah. Dengan demikian sekolah akan mampu menghasilkan siswa yang memiliki sikap dan pemahaman serta keterampilan yang berdasarkan Al-Qur'an dan hadist.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini memberikan pengalaman langsung mengenai pengaruh metode pembelajaran praktik langsung terhadap keterampilan pelaksanaan fardhu kifayah. Selain itu, diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan rujukan bagi peneliti lain yang meneliti permasalahan yang relavan.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi dan arah penelitian ini. Maka, penulis membagikan beberapa BAB dengan sistematika sebagai berikut:

BAB 1: pendahuluan mengkaji tentang: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan

BAB II: Landasan teoretis yang mengurai tentang konsep penguasaan role playing, sikap dan pemahaman siswa dalam materi fardhu kifayah, kajian penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III: Metodologi penelitian jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrument

BAB IV: Berisikan tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan dan deskripsi hasil penelitian

BAB V: Berisikan kesimpulan dan saran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Metode Praktik Langsung**

Defenisi metode secara garis besar adalah cara atau langkah, Metode memiliki peran yang sangat strategis dalam mengajar. Metode berperan sebagai rambu-rambu atau “bagaimana memproses” pembelajaran sehingga dapat berjalan baik dan sistematis. Bahkan dapat dikatakan proses pembelajaran tidak dapat berlangsung tanpa suatu metode. Karena itu, setiap guru dituntut menguasai berbagai metode dalam rangka memproses pembelajaran efektif, efisien, menyenangkan dan tercapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan. Metode secara harfiah berarti “cara”. Secara umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu (Hayati, 2020).

Metode pembelajaran merupakan cara atau strategi yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam kajian Ilmu Pendidikan, metode pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk pengalaman belajar yang bermakna. Pemilihan metode yang tepat akan sangat memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, karena setiap peserta didik memiliki karakteristik, gaya belajar, dan tingkat pemahaman yang berbeda-beda.

Metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran (Muhammad Afandi, 2013). Metode pembelajaran juga merupakan cara pendidik memberikan pelajaran dan cara peserta didik menerima pelajaran pada waktu pelajaran berlangsung, baik dalam bentuk memberitahukan atau membangkitkan, Jadi peranan metode pembelajaran

ialah sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif. Hal ini mendorong seorang guru untuk mencari metode yang tepat dalam penyampaian materinya agar dapat diserap dengan baik oleh siswa. Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode mengajar (Kusnadi, 2018).

Perkembangannya, metode pembelajaran modern banyak dipengaruhi oleh teori-teori belajar, salah satunya adalah Teori Konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun oleh peserta didik melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Pendekatan ini mendorong penggunaan metode pembelajaran aktif seperti *problem based learning*, *discovery learning*, dan praktik langsung. Dengan metode ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses menemukan dan memahami konsep.

Metode praktik langsung merupakan salah satu pendekatan dalam Ilmu Pendidikan yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik melalui pengalaman nyata dalam proses pembelajaran. Dalam metode ini, siswa tidak hanya menerima penjelasan secara teoritis, tetapi juga melakukan secara langsung kegiatan yang dipelajari, sehingga pemahaman menjadi lebih mendalam dan bermakna. Metode praktik langsung sangat efektif digunakan pada materi yang bersifat keterampilan, karena memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara "*learning by doing*" serta mengembangkan kemampuan psikomotorik secara optimal (Pembelajaran, 2025).

Metode praktik merupakan cara penyajian pelajaran di mana peserta didik melakukan kegiatan percobaan atau latihan untuk memperoleh pengalaman secara langsung. Melalui metode ini, siswa dapat menghubungkan teori dengan praktik, sehingga pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih konkret dan mudah diingat. Selain itu, metode praktik langsung juga dapat meningkatkan motivasi belajar, rasa percaya diri, serta tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. (Menurut Oemar Malik dalam (Hamalik, 2003).

Implementasinya, metode praktik langsung sejalan dengan Teori Konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Guru dalam hal ini berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa selama proses praktik berlangsung. Oleh karena itu, keberhasilan metode ini sangat bergantung pada perencanaan yang matang, ketersediaan sarana dan prasarana, serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Dengan penerapan yang tepat, metode praktik langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Metode praktik langsung atau drill method adalah metode yang membuat siswa aktif, Metode ini dikenal sebagai metode yang mengajarkan latihan-latihan kepada siswanya. Tujuan dari metode ini adalah membuat anak aktif. Metode praktik Langsung dipilih karena sesuai dengan karakter siswa yang hiperaktif. Jika siswa hanya mendengarkan materi atau menyimak pelajaran, pasti siswa tersebut tidak mampu menyelesaikan pelajaran dengan baik. Dari penjelasan diatas dapat dijelaskan bahwa metode praktik langsung ialah pembelajaran yang memberikan kesempatan pada anak secara langsung untuk memahami suatu teori serta mengeksplor kemampuannya sendiri. Pemahaman konsep tentang metode praktik langsung dapat meningkatkan daya pikir anak sehingga mereka dapat memahami materi dengan baik. Pemahaman konsep ini dapat diketahui dari perilaku anak yang mampu memahami materi dengan baik dan mereka bisa aktif serta mengingat daya fikir dengan baik. Dengan begitu anak dapat memiliki kemampuan untuk menjelaskan materi sesuai dengan konsep dan teorinya.

Pembelajaran fiqih, metode praktik langsung bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada siswa dalam melaksanakan ibadah sesuai dengan tuntunan syariat. Melalui praktik langsung, siswa dapat menginternalisasi pengetahuan yang diperoleh secara teoritis ke dalam tindakan nyata. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa metode praktik

langsung mampu meningkatkan hasil belajar dan keterampilan siswa secara signifikan dibandingkan metode pembelajaran yang hanya bersifat ceramah.

## **2. Langkah-langkah Penerapan Metode Praktik Langsung**

Berikut adalah langkah – langkah dalam penerapan metode Praktik Langsung (Arifin, 2023) yaitu :

a. Guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa

Langkah awal dalam penerapan metode pembelajaran praktik langsung adalah menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas kepada siswa serta mempersiapkan mereka sebelum praktik dimulai. Di tahap ini, guru menjelaskan apa yang akan dipelajari, mengapa kegiatan ini penting, *dan* apa yang diharapkan dari siswa selama praktik. Tujuan yang jelas membantu siswa memahami fokus pembelajaran, meningkatkan kesiapan mental, serta mengurangi kebingungan ketika melakukan praktik. Selain itu, guru juga mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan agar praktik berjalan efektif dan efisien.

b. Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan Guru mendemonstrasikan

Setelah tujuan disampaikan, guru melakukan demonstrasi atau penyampaian pengetahuan serta keterampilan yang akan dipraktikkan. Pada tahap ini guru menunjukkan secara langsung langkah, teknik, atau prosedur kegiatan yang menjadi fokus praktik. Hal ini memungkinkan siswa memiliki gambaran konkret tentang apa yang harus dilakukan selanjutnya. Demonstrasi dapat berupa contoh langsung, penggunaan alat peraga, atau penjelasan langkah demi langkah yang interaktif

c. Membimbing Latihan / Praktik Awal oleh Siswa

Langkah ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba praktik secara langsung, di bawah bimbingan guru. Pada tahap ini siswa melakukan aktivitas yang telah didemonstrasikan sebelumnya. Guru berperan sebagai fasilitator : memberikan arahan, menjelaskan langkah yang belum dipahami, serta membantu siswa mengalami

kesulitan. Bimbingan ini penting untuk memastikan bahwa siswa tidak salah dalam praktik, sekaligus memupuk rasa percaya diri mereka dalam melakukan keterampilan pelaksanaan fardhu kifayah (Tanatul Khoiriyah, 2025).

d. Mengecek Pemahaman dan Memberi Umpan Balik

Setelah siswa melakukan praktik awal, guru perlu mengecek pemahaman siswa terhadap keterampilan yang sedang dipelajari dan memberikan umpan balik (feedback) yang konstruktif. Guru mengamati proses praktik siswa, menilai apakah langkah-langkah dilakukan dengan benar, dan memberikan koreksi atau penjelasan tambahan bila diperlukan. Umpan balik ini membantu siswa memahami kesalahan mereka serta meningkatkan penerapan praktik yang benar di tahap selanjutnya.

e. Memberikan Kesempatan Praktik Lanjutan/Aplikasi

Langkah ini adalah memberikan kesempatan praktik lanjutan kepada siswa, baik berupa *extended practice* dalam konteks pembelajaran maupun aplikasi keterampilan dalam situasi yang lebih luas. Pada tahap ini siswa diberi ruang untuk memperkuat keterampilan mereka melalui lebih banyak latihan atau situasi yang mirip dengan konteks nyata. Selain itu, guru juga dapat memberikan tetap berkembang mandiri atau kegiatan *follow-up* untuk memastikan keterampilan tetap berkembang setelah pembelajaran kelas.

f. Guru memberikan kesimpulan secara umum (Sani, 2019)

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Praktik Langsung**

a. Kelebihan Metode Praktik Langsung

Setiap metode pembelajaran memiliki keunggulan atau kelebihan. Dengan menggunakan metode praktik langsung ini ada beberapa keunggulan (Laili, 2021).

1. Siswa diberikan masalah sendiri dan diselesaikan sendiri
2. Anak akan memiliki keterampilan yang tinggi karena telah melaksanakan metode praktik langsung dalam pembelajaran

3. Anak akan betul-betul memahami pemahaman materi
  4. Ranah psikomotor anak akan meningkat karena mereka telah mengalami pembelajaran dengan praktik sehingga sudah menghafal materi dengan baik Karen telah mengalami pembelajaran
  5. Memberikan pengalaman jangka panjang kepada siswa
- b. Kekurangan Metode praktik langsung
1. Memerlukan waktu yang panjang
  2. Memerlukan kreatifitas dan daya kreasi yang tinggi dari pihak guru maupun murid. Ini tidak semua guru memilikinya
  3. Kebanyakan siswa yang ditunjuk sebagai pemeran merasa malu untuk memeragakan suatu adegan tertentu
  4. Apabila pelaksanaan fardhu kifayah dalam menggunakan metode praktik langsung mengalami kegagalan, bukan saja dapat memberi kesan kurang baik, tetapi sekaligus berarti tujuan pengajaran tidak tercapai
  5. Tidak semua materi pelajaran dapat disajikan melalui metode ini
  6. Anak-anak yang tidak mendapat giliran akan menjadi pasif (Istarani, 2011)

## 5. Pengertian Fardhu Kifayah

Fardhu kifayah adalah kewajiban yang dikenakan pada kelompok (kewajiban kolektif) dengan ketentuan bahwa apabila ada diantara anggota kelompok yang melaksanakannya, seluruh kelompok terbebas dari sanksi. Sebaliknya, apabila tidak ada anggota kelompok yang melaksanakannya, seluruh kelompok terkena sanksi (Sadat, 2011).

Contoh nyata dari fardhu kifayah antara lain pengurusan jenazah, pendidikan, dan aktivitas sosial lain yang dibutuhkan oleh masyarakat. Konsep ini menegaskan bahwa ajaran Islam tidak hanya berorientasi pada ibadah individual, tetapi juga menekankan tanggung jawab sosial demi terciptanya keseimbangan dan kemaslahatan bersama (Fardhu Kifayah, 2024).

Perspektif keilmuan, fardhu kifayah memiliki dimensi sosial yang sangat kuat karena berkaitan dengan kepentingan umum dan keberlangsungan kehidupan umat. Menurut Wahbah az-Zuhaili dalam *Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu*, kewajiban ini bertujuan untuk memastikan bahwa kebutuhan dasar masyarakat tetap terpenuhi melalui partisipasi kolektif. Oleh karena itu, dalam konteks pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam, pembelajaran mengenai fardhu kifayah perlu dilakukan tidak hanya secara teoritis, tetapi juga melalui praktik langsung agar peserta didik memiliki pemahaman dan keterampilan yang aplikatif. Pendekatan ini relevan dengan teori pembelajaran modern yang menekankan pengalaman sebagai dasar pembentukan pengetahuan.

Seorang Muslim yang telah wafat memiliki hak-hak yang harus dipenuhi, yakni hak dalam mengurus jenazahnya. Sehingga sebagai seorang Muslim harus mempersiapkan diri memahami bagaimana cara mengurus jenazah yang biasa disebut penyelenggaraan jenazah.

## **6. Penyelenggaraan jenazah**

Membahas tentang tata cara memandikan jenazah, mengkafani, menshalatkan, mengantarkan dan sampai kepada penguburan jenazah (Muhaemin, 2018).

### **a. Memandikan jenazah**

Hak seorang Muslim setelah wafat adalah memandikannya, yang harus diperhatikan ketika jenazah dimandikan adalah sesuai syarat-syarat dan ketentuan sesuai dengan ajaran agama Islam.

Adapun syarat-syarat memandikan jenazah sebagai berikut.

Syarat-syarat memandikan jenazah yaitu :

- a. Mayit seorang Muslim
- b. Ada tubuhnya walaupun sedikit
- c. Meninggal bukan karena mati syahid

Langkah-langkah dalam memandikan jenazah yaitu :

1. Meletakkan mayat diatas nipan dan didalam ruangan tertutup, lalu sediakan tiga ember yang berisi air biasa, air daun bidara atau air sabun terakhr air kapur barus, mayat dalam keadaan telanjang kecuali auratnya harus ditutup mayat perempuan batas auratnya dari atas dada sampai ke betis dan mayat laki-laki dari pusat sampai lutut.
2. Tidak membiarkan siapapun hadir pada saat jenazah dimandikan, selain yang memang sangat diperlukan, atau beberapa dari keluarganya yang terdekat saja. Dalam hal ini, hendaknya diupayakan orang yang dikenal kabaikan ahlakunya serta amanatnya untuk memandikannya.
3. Petugas yang hendak memandikannya, hendaknya mengenakan sarung tangan, agar tidak menyentuh secara langsung kemaluan jenazah yang sedang dimandikan. Memulai dengan menekan perutnya secara lembut untuk mengeluarkan apa yang mungkin masih tersisa dalam perutnya, sambil mengguyurkan air diatasnya agar membersihkan tubuhnya dari najis
4. Setelah semuanya bersih, maka dimulailah membasuh sebagian anggota tubuhnya seperti yang diwajibkan dalam wudhu untuk shalat dan membersihkan giginya, dengan menggunakan siwak atau lainnya
5. Kemudian menyiramkan air bersih keseluruh tubuhnya, dengan mengutamakan yang sebelah kanan, dari kepalanya sampai ke kaki, terutama dibagian anggota wudhu dan setelah itu membalikan tubuhnya dengan lembut, lalu menyiramkan lagi air ke bagian kiri, dari kepala sampai ke kaki. Siraman air tersebut sebaiknya dalam bilangan ganjil (gasal), tiga, lima, atau tujuh kali sesuai dengan keperluannya
6. Apabila keluar najis dari kemaluannya setelah dimandikan dan sebelum dikafani, maka najis tersebut wajib dibersihkan, namun tidak perlu mengulanginya. Akan tetapi jika najis tersebut

keluar setelah selesai dikafani, maka tidak perlu dibersihkan lagi.

Berdasarkan bacaan diatas bahwa memandikan jenazah setiap muslim harus betul-betul dipahami karena kematian datang kapan saja dan siapa saja, maka perlu pemahaman tentang tata cara pelaksanaan penyelenggaraan jenazah terutama dalam hal memandikan terutama bagi orang sudah baligh atau sudah berkeluarga karena yang paling wajib yang memandikan jenazah adalah keluarga yang ditinggalkan atau keluarga dekatnya. Orang yang berhak memandikan jenazah yaitu jenazah laki-laki maka yang berhak memandikan jenazah itu berhak berempuan begitupula sebaliknya, istri lebih berhak memandikan jenazah suaminya dan sebaliknya yang berdasarkan hadist

وَاللّٰهُ لَئِنْ مِتُّ قَبْلَكَ لَا غَسَلْتَكَ وَلَا كَفَّنْتَكَ وَلَا صَلَّيْتُ عَلَيْكَ وَلَا ذَفِنْتُكَ

Artinya : “Demi Allah, sungguh jika aku mati sebelummu, maka akulah yang akan memandikanmu, mengkafanimu, mensalatkanmu, dan menguburkanmu” (HR. Ibnu Majah dari Aisyah)

## 2. Mengkafani Jenazah

Setelah jenazah dimandikan, maka kewajiban selanjutnya adalah mengkafaninya, hal-hal yang perlu disiapkan dalam mengkafanin jenazayah yaitu : Tali kafan untuk diikatkan pada jenazah sebanyak 5 atau 7 tali dan kain kafan itu hendaknya berwarna putih. Hal ini sesuai dengan hadist Nabi SAW.

الْبُسُوَا مِنْ ثِيَابِكُمْ الْبَيَاضَ فَإِنَّهَا مِنْ خَيْرِ ثِيَابِكُمْ وَكَفِّنُوا فِيهَا مَوْتَكُمْ

*“Pakailah diantara pakaian kamu yang putih warnanya, karena itu pakaian terbaik. Dan kafanilah jenazah-jenazahmu itu dengan kain putih itu” (HR. Baihaqi dari Samurah)*

Kain kafan untuk jenazah laki-laki sebanyak tiga lembar kain dan untuk jenazah perempuan sebanyak lima lembar kain yaitu dua lembar

kain pembungkus jenazah, kerudung, baju kurung atau rompi, dan kain basahan. Dan jika kain kafan sudah disusun lipatlah kain kafan dari arah sebelah kanan ke arah sebelah kiri dan begitu pula sebaliknya dari arah sebelah kiri ke arah sebelah kanan, kemudian simpulkan tali kafan dari atas kepala hingga kaki dan simpulkan tali tersebut di arah sebelah kiri badan jenazah.

### 3. Menshalatkan Jenazah

Setelah dimandikan dan dikafankan jenazah selanjutnya di shalatkan, jenazah laki-laki posisi imam berdiri di arah kepala jenazah laki-laki sedangkan untuk jenazah perempuan posisi imam berdiri di arah pinggangnya, hal ini berdasarkan pada hadist Nabi SAW

رَأَيْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ صَلَّى عَلَى جِنَازَةٍ رَجُلٍ فَقَامَ حِيَالَ رَأْسِهِ فَجِيءَ بِجِنَازَةٍ أُخْرَى بِأَمْرٍ فَقَالُوا يَا أَبَا حَمْرَةَ صَلِّ عَلَيْهَا فَقَامَ حِيَالَ وَسَطِ السَّرِيرِ

“Bahwa ia (Anas) menshalatkan jenazah laki-laki, maka ia berdiri dekat kepalanya, setelah itu diangkat, alu dibawa jenazah wanita, maka dishalatkannya dengan berdiri dekat pinggangnya” (HR. Ibnu Majah dari Abu Ghalib Al-Hanath).”

Shaf terdiri dari tiga shaf jika jamaahnya tidak banyak. Hal ini berdasarkan hadist Nabi SAW

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَمُوتُ يُصَلِّي عَلَيْهِ ثَلَاثُ صُفُوفٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ إِلَّا غُفِرَ لَهُ

“Tidaklah seorang muslim meninggal, lalu dishalatkan oleh tiga shaf kaum muslimin, melainkan dia diampuni” (HR. Ahmad dari Malik bin Hubairah)

Rukun-rukun shalat jenazah yaitu :

- a. Niat
- b. Berdiri bagi yang kuasa
- c. Empat kali takbir
- d. Membaca al-Fatihah secara sir
- e. Membaca shalawat Nabi secara sir
- f. Berdo'a

g. Memberi salam

## 5. Kajian Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa peneliti yang melakukan penelitian yang serupa yaitu mengenai sikap dan pemahaman siswa. Maka dari itu peneliti menggunakan teknik dan topik yang berbeda pada penelitian ini.

- a. Hasil dari penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Shalat Fardhu Melalui Praktik Terbimbing Bagi Anak Usia Dini”. Penelitian ini dilakukan dikarenakan kurangnya pemahaman tentang materi shalat fardhu. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan metode studi kasus yang mencakup informasi tentang kondisi kelas saat pembelajaran shalat, metode guru serta antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran shalat. Dengan hasil pelaksanaan metode praktik ini membawa hasil positif dalam pembelajaran tata cara sholat fardhu. Siswa terlihat antusias dan aktif mengikuti pembelajaran, serta mampu memahami dan mengaplikasikan materi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari, metode praktik dalam pembelajaran ibadah shalat fardhu efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa. Dengan dukungan guru yang baik, semangat siswa yang tinggi, dan evaluasi yang teratur, metode praktik dapat menjadi alat yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran dan membentuk kebiasaan positif pada siswa. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah penelitian ini dilakukan di tingkat SMA atau Madrasah Aliyah (MA) yang membahas Pelaksanaan Fardhu Kifayah dengan Metode pembelajaran praktik langsung, (Evi Hikmiati, 2024).
- b. Hasil penelitian yang berjudul “Efektivitas Metode Pembelajaran Praktik Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Fikih Ibadah: Studi Kasus di MTs NU 22 Singorojo”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode pembelajaran

praktik dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap fikih ibadah, dengan hasil penggunaan metode praktik langsung sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap fikih ibadah di MTS NU 22 Singorojo dengan nilai di atas rata-rata yaitu 85, serta kemampuan mempraktikkan ibadah menjadi 88. Selain itu, keaktifan dan antusiasme siswa meningkat secara signifikan, dan pemakaian metode praktik ini sangat menyenangkan dan tidak monoton. Perbedaan yang dilakukan penelitian ini yaitu fokus penelitian ini adalah materi fardhu kifayah dengan subjek anak Madrasah Aliyah kelas XI MAPN 4 Medan, Muji Syukur (2025).

- c. Hasil penelitian yang berjudul “Implementasi Strategis Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Wudhu dalam Pembelajaran Fiqih”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus untuk meneliti penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih khususnya pada materi wudhu. Dengan hasil penelitian bahwa penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran materi wudhu sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Siswa yang awalnya merasa kesulitan dengan praktik wudhu, menjadi lebih percaya diri dan lebih mampu melaksanakan langkah-langkah wudhu dengan benar setelah melihat demonstrasi. Kesalahan-kesalahan yang terjadi sebelumnya mulai berkurang, menandakan bahwa metode demonstrasi ini efektif dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam, baik dari segi teori maupun praktik, (Ilal Fajri, 2024)

### **c. Kerangka Pemikiran**

Pembelajaran yang efektif menuntut partisipasi aktif siswa melalui pengalaman langsung dan pemahaman yang mendalam dibangun melalui interaksi sosial dan kolaboratif serta sikap positif dan kesadaran nilai terbentuk melalui pembelajaran bermakna dan humanistik. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran praktik langsung diyakini. Dapat

meningkatkan sikap positif siswa terhadap pelaksanaan fardhu kifayah (afektif) dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep dan praktik keterampilan pelaksanaan fardhu kifayah (kognitif).

a. Hubungan Antarvariabel

Variable Independen (X)

Metode Pembelajaran Praktik Langsung

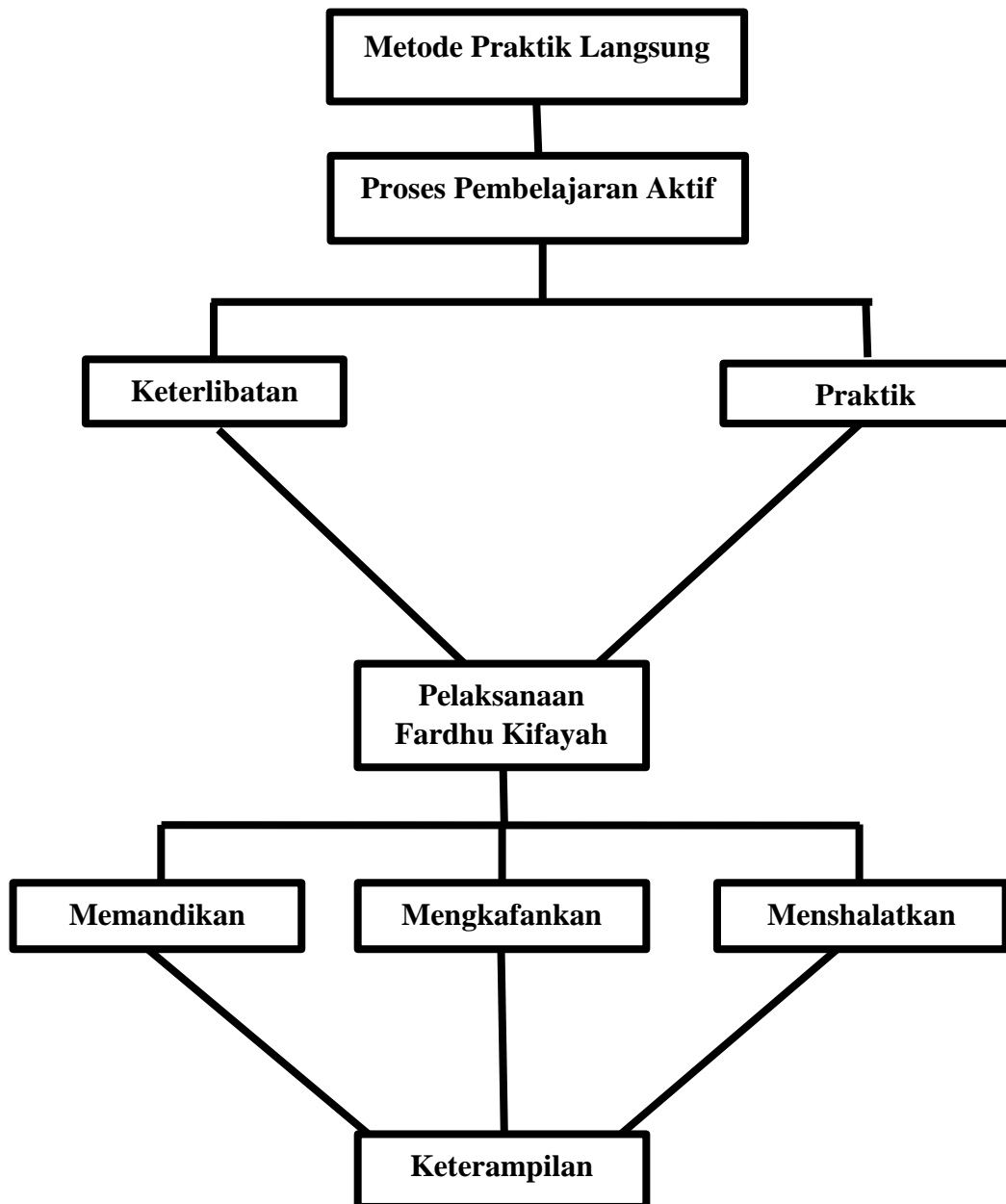
→ Memberikan pengalaman langsung melalui praktik peran, simulasi dan kerja sama kelompok.

b. Variable Dependen Y

Y = Keterampilan Pelaksanaan Fardhu Kifayah

Hubungan antarvariabel bersifat kausal, yaitu metode pembelajaran praktik langsung berpengaruh terhadap keterampilan siswa kelas XI MAPN 4 Medan.

Berdasarkan teori belajar sosial, konstruktivisme sosial dan humanistik, maka kerangka pemikiran penelitian ini menggambarkan bahwa penerapan metode pembelajaran praktik langsung (X) memberikan pengaruh terhadap keterampilan pelaksanaan fardhu kifayah (Y) siswa kelas XI MAPN 4 Medan dalam pembelajaran fardhu kifayah. Melalui kegiatan mempraktikkan langsung, siswa terlibat secara aktif, berinteraksi sosial, dan menghayati nilai-nilai keagamaan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, menyentuh ranah kognitif dan afektif siswa secara bersamaan.



Gambar 1 Kerangka Berfikir

#### d. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang sifatnya hanya sementara, mengenai permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Secara umum hipotesis juga dapat diartikan sebagai suatu pernyataan prediksi mengenai kajian tentang penelitian yang akan diteliti (Muhaemin, 2018).

Berdasarkan kerangka pemikiran yang sudah dibuat di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H<sub>a</sub>** : Terdapatnya Pengaruh yang signifikan penggunaan Metode Pembelajaran Praktik Langsung terhadap Keterampilan Pelaksanaan Fardhu Kifayah Siswa Kelas XI MAPN 4 Medan.
- H<sub>o</sub>** : Tidak terdapat pengaruh yang yang signifikan penggunaan Metode Pembelajaran Praktik Langsung terhadap Keterampilan Pelaksanaan Fardhu Kifayah Siswa Kelas XI MAPN 4 Medan. .

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian desain pre-eksperimental dengan bentuk one-group pretest-posttest design. Pengukuran keterampilan dilakukan melalui penilaian praktik penyelenggaraan fardhu kifayah (performance assessment) sebelum dan sesudah penerapan metode praktik langsung.

Instrument yang digunakan berupa lembar penilaian praktik penyelenggaraan jenazah dengan skala likert untuk menilai keterampilan pelaksanaan fardhu kifayah, yang digunakan oleh observasi/peneliti untuk menilai kinerja siswa saat melaksanakan praktik penyelenggaraan jenazah

#### **2. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **a. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MAPN 4 Medan. Sekolah tersebut beralamat di Jl. Jala Raya Griya Martubung Kecamatan Medan Labuhan, dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Jumlah siswa di MAPN 4 Medan sudah cukup memadai untuk dijadikan sampel penelitian ini, sehingga data yang diperoleh lebih sah
2. Sepengetahuan peneliti, di MAPN 4 Medan tahun ajaran 2025-2026 masih menggunakan metode teori atau konvensional mengenai pembelajaran fardhu kifayah dan belum pernah dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Praktik Langsung Terhadap Keterampilan Pelaksanaan Fardhu Kifayah Siswa Kelas XI MAPN 4 Medan”.

##### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 minggu tepatnya pada bulan Januari tanggal 05 hingga tanggal 17 Januari 2026 tahun ajaran 2026-2027 dengan urutan materi pembelajaran fardhu kifayah kelas IX-1 MAPN 4 Medan.

### 3. Populasi dan Sampel Penelitian

#### a. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh siswa kelas XI-1 MAPN 4 Medan yang berada di satu tempat dan dimaksudkan secara terencana untuk mencapai tujuan suatu penelitian. Guru, siswa, kurikulum, fasilitas, institusi pendidikan, hubungan sekolah dan masyarakat, karyan dan sebagainya. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI-1 MAPN 4 Medan yang berjumlah 30 siswa dalam 1 kelas.

#### b. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar serta peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang terdapat pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi menurut Sugiyono (2019:45).

Untuk menentukan kelas eksperimen peneliti menggunakan kelas IX-1 sebanyak 30 siswa Pengambilan sampel tidak dilakukan secara random. Penelitian ini termasuk penelitian pre-eksperimental yang belum sungguh-sungguh sehingga peneliti bebas menentukan kelas eksperimen tanpa melakukan random dalam pengambilan sampel.

**Tabel 1**  
**Desain Penelitian Kelas Eksperimen**

<b>Kelas</b>	<b>Pretest</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Posttest</b>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan :

**O<sub>1</sub>** : Penilaian praktik penyelenggaraan jenazah (sebelum materi)

**X** : Metode praktik langsung

**O<sub>2</sub>** : Penilaian praktik penyelenggaraan jenazah (sesudah materi)

#### **4. Variabel dan Definisi Operasional**

##### **1. Variable Penelitian**

Variable penelitian adalah suatu atribut, sifat atau dari seseorang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, menurut Sugiyono (2019:61). Pada penelitian ini terdapat dua variable, yakni satu variable independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Berikut penjelasannya:

1. Variable Independen (bebas): Variabel Independen atau bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan adapun timbulnya variable dependen (terikat), menurut Sugiyono (2019:61). Dengan demikian independen (bebas) dalam penelitian ini adalah pengaruh metode praktik langsung (X).
2. Variabel Dependen (terikat): Variabel Dependen (terikat sering disebut sebagai variable output, kriteria dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable terikat. Variable dependen adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas menurut Sugiyono (2019:62). Dengan demikian variable dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah keterampilan pelaksanaan fardhu kifayah (Y)

##### **5. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdapat dua variable, yaitu variabel X, dan variabel Y. Variabel X dalam penelitian ini adalah pengaruh metode praktik langsung dan variabel Y adalah keterampilan pelaksanaan fardhu kifayah siswa kelas IX-1 MAPN 4 Medan. Untuk menghindari salah penafsiran mengenai variabel dalam penelitian ini, maka peneliti memperjelaskan definisi operasional yang dimaksud, yaitu:

1. Metode Praktik Langsung adalah sebuah metode pembelajaran berbasis pengalaman langsung atau mempraktikkan langsung yang berkaitan dengan pelaksanaan fardhu kifayah, digunakannya metode praktik langsung ini agar siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran.
2. Keterampilan siswa terhadap pelaksanaan fardhu kifayah dengan menggunakan metode praktik langsung ini yaitu agar siswa menunjukkan minat dan partisipasi dalam melakukan atau mengikuti pelajaran fardhu kifayah, serta merasakan seberapa pentingnya pelaksanaan fardhu kifayah dalam kehidupan sosial.
3. Fardhu kifayah adalah salah satu materi yang wajib diketahui oleh siswa dalam pembelajaran fiqih dan agar bisa meimplementasikan dalam kehidupan sosial siswa.

#### **6. Instrumen Penelitian**

Instrument penilaian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cerman, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah dipahami. Instrument yang digunakan dalam peneliti ini adalah instrument berupa lembar penilaian praktik jenazah dengan bentuk angket yaitu skala likert untuk menilai keterampilan pelaksanaan fardhu kifayah sebelum dan sesudah pemberian materi.

#### **Instrument Variabel Y**

- a. Variabel bebas (X) : Metode praktik langsung (Observasi)
- b. Variabel terikat (Y) : Keterampilan pelaksanaan fardhu kifayah (Observasi)

Fokus instrument ini adalah variabel Y, karena metode praktik langsung (X) berfungsi sebagai perlakuan

## 1. Tabel Instrumen

**Tabel 2**  
**Instrument Penilaian**

No	Aspek Keterampilan	Indikator Penilaian
	Memandikan Jenazah	Mempersiapkan alat untuk memandikan jenazah Menyebutkan niat memandikan jenazah Melaksanakan urutan memandikan jenazah Menggunakan alat dan jenis kain kafan
2	Mengkafani Jenazah	Menentukan jumlah dan jenis kain kafan Menata dan membungkus jenazah sesuai ketentuan Mengikat kafan dengan benar
3	Menshalatkan Jenazah	Menyusun saf dan posisi jenazah Melaksanakan rukun shalat jenazah dengan urut Membaca bacaan shalat jenazah dengan benar
4	Sikap dan Ketelitian	Menunjukkan sikap sopan dan serius Ketelitian dan kehati-hatian saat praktik

## 2. Bentuk Instrumen (Lembar Penilaian Praktik)

**Tabel 3**  
**Contoh Lembar Kerja Peserta didik**

**Nama Siswa :**

**Kelas :**

**Tanggal :**

No	Pernyataan/Indikator	Skor
1	Siswa melafalkan niat memandikan jenazah dengan tepat	
2	Siswa mempraktikkan urutan memandikan jenazah dengan tepat	
3	Siswa menggunakan alat memandikan jenazah dengan tepat	
4	Siswa menentukan jumlah kain kafan dengan tepat	
5	Siswa mengkafani jenazah sesuai tata cara fiqih	
6	Siswa mengikat kafan dengan tepat	
7	Siswa menyusun saf dan posisi jenazah dengan tepat	
8	Siswa melaksanakan rukun shalat jenazah secara urut	
9	Siswa membaca bacaan shalat jenazah dengan benar	
10	Siswa menunjukkan sikap sopan dan ketelitian selama praktik	

Tabel 4

#### Rubik Penilaian Keterampilan Pelaksanaan Fardhu Kifayah

No	Indikator	Kategori	Skor
1	Niat	Ketepatan Membaca niat memandikan jenazah dengan sangat tepat	10
		Tepat	7
		Kurang Tepat	5

		Tidak Tepat	3
<b>2</b>	Urutan Memandikan Jenazah	Ketepatan mengurutkn tata cara memandikan jenazah dengan sangat tepat	10
		Tepat	7
		Kurang Tepat	5
		Tidak Tepat	3
<b>3</b>	Menggunakan alat-alat untuk memandikan jenazah	Ketepatan menggunakan alat-alat dalam memandikan jenazah dengan sangat tepat	10
		Tepat	7
		Kurang Tepat	5
		Tidak Tepat	3
<b>4</b>	Menentukann jumlah kain kafan	Ketepatan dalam menentukan kain kafan dengan sangat tepat	10
		Tepat	7
		Kurang Tepat	5
		Tidak Tepat	3
<b>5</b>	Tata cara mengkafani jenazah	Ketepatan dalam mengkafani jenazah sesuai tata cara dengan sangat tepat	10
		Tepat	7
		Kurang Tepat	5
		Tidak Tepat	3
<b>6</b>	Tata cara mengikat kain kafan	Ketepatan mengikat kain kafan sesuai tata cara Fiqih dengan sangat tepat	10
		Tepat	7
		Kurang Tepat	5

		Tidak Tepat	3
7	Tata cara menyusun saf shalat dan posisi jenazah	Ketepatan menyusun saf shalat dan posisi jenazah dengan sangat tepat	10
		Tepat	7
		Kurang Tepat	5
		Tidak Tepat	3
8	Rukun shalat jenazah	Ketepatan melaksanakan rukun shalat jenazah dengan sangat tepat	10
		Tepat	7
		Kurang Tepat	5
		Tidak Tepat	3
9	Bacaan shalat jenazah	Ketepatan membaca bacaan shalat jenazah dengan sangat tepat	10
		Tepat	7
		Kurang Tepat	5
		Tidak Tepat	3
	Sikap sopan dan ketelitian dalam melaksanakan penyelenggaraan jenazah	Ketepatan menunjukkan sikap sopan dan ketelitian dalam penyelenggaraan jenazah dengan sangat tepat	10
		Tepat	7
		Kurang Tepat	5
		Tidak Tepat	3
<b>Total Skor Maksimum</b>			<b>100</b>

Tabel 5

## Kriteria Presentasi Penilaian

Rentang Nilai	Huruf	Kategori
85-100	A	Sangat Baik
70-84	B	Baik

55-69	C	Cukup
<55	E	Kurang

## F. Uji Prasyaratan

Menguji hipotesis penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada derajat kebebasan  $N-1$  dan tingkat kepercayaan dengan taraf signifikan 5% dengan ketentuan : tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $H_a$  diterima, atau  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $H_a$  ditolak.

$H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

## c. Teknik Analisis Data

Menganalisis sebuah data diperlukan sebuah teknik penganalisis data dengan tahapan- tahapan berikut :

- a. Mengobservasi praktik pelaksanaan fardhu kifayah peserta didik
- b. Menstabilisasi skor *pre-test* dan *post-test* peserta didik
  1. Menghitung nilai rata-rata (*Mean*) dari hasil pembelajaran fardhu kifayah

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M : Skor rata-rata (Mean)

$\sum Fx$  : Jumlah semua skor <sup>2</sup>

N : Jumlah seluruh sampel

2. Menghitung Standar Deviasi (SD) dari variasi sebelum dan sesudah perlakuan dengan rumus sebagai berikut

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Keterangan :

SD : Standar Devisiasi

$\sum fx^2$  : Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi masing

masing interval dengan kuadrat jumlah frekuensi  $x^2$

N : Jumlah sampel

3. Menentukan  $t_{hitung}$

$$t = \frac{\overline{X} - \mu_0}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

t : Perbedaan yang dicari

$\overline{X}$  : Rata-rata kelompok 1

$\mu_0$  : Rata-rata kelompok 2

s : Standar deviasi

n : Jumlah sampel

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

##### **a. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Pemerintahan Kota Medan membuat Rapat Pleno saat itu di adakan di Kantor Kementerian Agama Kota Medan, sehingga pada tahun 2008 di usulkan untuk di dirikan bangunan sekolah Madrasah Aliyah yang berstatus Swasta dibawah naungan Pemko Medan, pada tahun 2009 mulailah pengerjaan bangunan Madrasah dengan waktu selama 1 tahun, dengan menggunakan dana dai pemerintah kota medan. Pada tahun 2010 di resmikanlah bangunan Madrasah Aliyah Swasta dan mulai menerima siswa/i baru pada masa itu dengan Kepala Madrasah Aliyah di pimpin oleh Bapak Suhaimi, MA berselang beberapa tahun, jabatan Kepala Madrasah Aliyah Swasta di gantikan Bapak Yose Rizal, S.Ag, MM dan ditahun 2017 Kepala Madrasah Aliyahh digantikan oleh Ibu Nurkholidah, M.Pd.I, setelah menjabat lebih kurang 2 tahun, kemudian di tahun 2019 jabatan Kepala Madrasah Aliyah yaitu bapak MUHAMMAD ASRUL, S.Ag., M. Pd, beliau menjabat lebih kurang 3 (Tiga) bulan selajutnya di jabat oleh Ibu Netty Zakiah, S.Pd, M.Pd, saat ini madrasah kepala sekolah di pimpin oleh Syarifuddin, S. Pd.I., M.A. Madrasah Aliyah Swasta Persiapan Negeri 4 Medan telah memiliki/menamatkan 12 Alumni.

Nama Madrasah Aliyah Swasta Persiapan Negeri 4 Medan secara filosofis diambil dari lanjutan nama-nama Madrasah yang sudah ada di Kota Medan, MAN 1 Medan, MAN 2 Medan dan MAN 3 Medan, maka dengan itu pihak pendiri atau pengurus memberikan nama pada Madrasah ini adalah sebuah lanjutan dari Madrasah yang telah ada, yaitu “MASPN 4 Medan”, cikal bakal “MAN 4 Medan”. Perlu diketahui juga bahwa MASPN 4 Medan terletak diwilayah Medan Utara Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Adapun tujuan yang dimiliki Madrasah Aliyah Persapan Negeri 4 Medan yaitu: “mencetak generasi berilmu, berakhlak

mulia, dan berprestasi, serta aktif menerapkan teknologi dalam pembelajaran”. Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan memiliki VISI dan MISI yaitu:

VISI: “Unggul, Islami, Berkualitas dan Berwawasan Lingkungan”

MISI:

- 1) Mengembangkan peningkatan kualitas IPTEK siswa
- 2) Membina dan mengembangkan peningkatan kualitas IMTAQ siswa
- 3) Mengembangkan dan menyempurnakan sarana dan prasarana pembelajaran siswa
- 4) Menumbuhkembangkan apresiasi seni budaya dan meningkatkan prestasi olahraga di kalangan siswa
- 5) Menciptakan lingkungan sehat, kondusif dan bernuansa Islami

**Tabel 6**  
**Profil Madrasah**

Nama Madrasah	Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) 4 Medan
No Statistik Madrasah	131212710026
No Pokok Sekolah Nasional	60728333
Alamat Madrasah	Jl. Jala Raya Perumahan Griya Martubung Medan
Kelurahan	Besar
Kecamatan	Medan Labuhan
Kota	Medan
Provinsi	Sumatera Utara
Kode Pos	20251
Email	<a href="mailto:Mapn4medan@yahoo.co.id">Mapn4medan@yahoo.co.id</a>
Telepon	(061) 6855727
Izin Pendirian Madrasah	Nomer 1444 Tahun 2010/Taanggal 02 September 2010
Akreditasi Madrasah	A

**Tabel 7**  
**Keadaan Personil Sekolah**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Status</b>
1	Dr. Syarifuddin, S.Pd, M.A	Kamad	PNS
2	Vuba Susanti, M.Pd	Fikih	Honor
3	Kamel Bahrum Harahap, S.Pd	Penjaskes	Honor
4	Muhammad Ali, S.Pd.I	Ilmu Tafsir	Honor
5	Muhammad Azhar Nababan, S.Pd	Penjaskes	Honor
6	Dra, Anis Rabwiningsi, M.Pd	Biologi	PNS
7	Sulastri Wahyumi, S.Pd	Matematika	Honor
8	Hamidah Hafni Siregar, S.Pd	Sejarah	Honor
9	Nurul Huda, S.Pd	Biologi	PNS
10	Sri Juli Erwanti, S.Pd	B. Inggris	PNS
11	Hajidah Simatupang, S.Ag	Fisika	PNS
12	Sri Astuti, M.Pd	B. Indonesia	PNS
13	Syukril Jamil Harahap, S.Ag	Fisika	PNS
14	Yusna Melyanti Hasibuan, S.Pd	Matematika	Honor
15	Jusnida, S.Pd	Bk	Honor
16	Lindawati, S.Pd	Matematika	Honor
17	Yun Helmida, S.Pd	Geografi	Honor
18	Yuliah Yusnani, S.Pd	Matematika	Honor
19	Anita Mardiyah Siregar, S.Pd	Ekonomi	Honor
20	Afni Fitri, S.Pd.I	B. Inggris	Honor
21	Eva Kusmiati, S.Pd	B. Inggris	Honor
22	Wulan Fitria Ningsi, S.Pd	Kimia	Honor
23	Ulil Abshor, M.Pd.I	Ski	Honor
24	Hasanuddin Lubis, S.Pd.I	Ushul Fikih	Honor
25	Zahrawani Siregar, M.Pd	B. Indonesia	Honor
26	Chairunnisa, S.Pd	B. Indonesia	Honor

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Status</b>
27	Muhammad Hasan, S.Si	Kimia	Honor
28	Ilham Wahyudi, S.Pd,I	Ilmu Hadist	Honor
29	Ahmad Husein, S.Pd.I	Al. Qur'an Hadist	Honor
30	Rahma Nurhidayati Maha, S.Pd	B. Indonesia	Honor
31	Adinda Amalia Lubis, S.Sos	A. Aklak	Honor
32	Hakimah, S.Si	B. Arab	Honor
33	Suci Arafah, S.Pd	Pkn	Honor
34	Edi Syahputr, S.Pd	Seni Budaya	Honor
35	Rabiatul Awaliyah Simatupang, S.Pd	Bahasa Inggris	Honor
36	Nirmala, M.Pd	Seni Budaya	Honor
37	Ahmad Rizki Fathopang, S.Pd	Ilmu Kalam	Honor
38	Saparuddin , S.Pd.I	B. Arab	Honor
39	Vii Khaidir Sitompul, S.Pd	Sejarah Indonesia	Honor
40	Vidya Putri Ansyari Nasution, S.S	Bahasa Mandarin	Honor
41	Dra.Azwiman, MA	Ilmu Kalam	Honor
42	Andre Agasi, S.Pd	Sosiologi	Honor
43	Salma Maulana, S.Pd	Pkn	Honor
44	Muhammad Ihsan, MG	Tata Usaha	Honor
45	Muhmmad Inggeried Syahputra, S.ST	Tata Usaha	Honor
46	Alvi Syarini, M.Ak	Bendahara	Honor
47	Khairatul Fadhillah, SE	Tata Usaha	Honor

**Tabel 8**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana**

No.	Kualifikasi	Pada PMA th 2014	Pada madrasah
1.	Luas Tanah/Lahan	2270m <sup>2</sup> , 3300m <sup>2</sup> ·4500m <sup>2</sup>	7000 m <sup>2</sup>
2	Jumlah ruang kelas	6 unit	25 unit
3	Jumlah ruang perpustakaan	1 unit	1 unit
4.	Jumlah ruang laboratorium	1 unit	1 unit
6	Jumlah ruang kepala madrasah	1 unit	1 unit
7	Jumlah ruang guru	1 unit	1 unit
8	Jumlah ruang Tata Usaha	1 unit	2 unit
9	Jumlah tempat beribadah	1 unit	1 unit
10	Jumlah toilet GTK dan Siswa	3 unit	8 unit
11	Jumlah sarana olahraga	1 unit	1 unit
12	Buku Bahan Ajar	1set / siswa	1 set
13	Jumlah Buku Pengayaan & Refrensi	100 judul pengayaan dan 10 judul refrensi, 200 judul pengayaan dan 20 judul refrensi	15 judul pengayaan Dan 80 referensi judul
14	Jumlah Peralatan Belajar/Lab	1 set peraga IPA dan Bahan 1 Set Laboratorium.	.... set peraga atau ... set laboratorium.

**Tabel 9**  
**Jumlah Rombel**

Tahun	2023	2024	2025
Jumlah rombel Tingkat kelas 10	9 rombel	6 rombel	7 rombel
Jumlah rombel Tingkat kelas 11	11 rombel	9 rombel	7 rombel
Jumlah rombel Tingkat kelas 12	7 rombel	11 rombel	6. Rombel

**Tabel 10**  
**Jumlah Siswa 3 Tahun Terakhir.**

Tahun	2023-2024		2024-2025		2025-2026	
	Terima	PPDB	Terima	PPDB	Terima	PPDB
Jumlah Siswa	305	325	227	230	285	297
Jumlah Siswa Laki- laki	138	147	98	100	110	115
Jumlah Siswa Perempuan	167	178	129	130	175	182

**Tabel 11**  
**Jumlah Madrasah / Sekolah Yang Menjadi Potensi Siswa**

Jenis Potensi	Jumlah	Dalam Radius
Madrasah Jenjang Sama	1 Madrasah	7 km / kecamatan/ kabupaten

Jenis Potensi	Jumlah	Dalam Radius
Sekolah Jenjang Sama	4 Sekolah	5 km / kecamatan/ kabupaten
Potensi Siswa	1 Madrasah 10 Sekolah	2 km / kecamatan/ kabupaten

### b. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-1 MAPN 4 Medan yang berlokasi di Jl. Jala Raya Perumahan Griya Martubung Medan, Kota Medan. Jumlah responden sebanyak 30 orang yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan dengan rentang usia 16–17 tahun. Sebagai siswa madrasah program keagamaan, responden telah mendapatkan pembelajaran fiqih, namun belum seluruhnya memiliki pengalaman praktik langsung pelaksanaan fardhu kifayah. Karakteristik ini menjadikan responden relevan untuk menguji pengaruh metode praktik langsung terhadap keterampilan pelaksanaan fardhu kifayah.

### c. Hasil Penelitian

Hasil data penelitian ini menggunakan informasi tentang nilai yang diperoleh dari masing-masing siswa dengan memberikan penilaian skor total, skor tertinggi, skor terendah, mean, dan rentang standar deviasi, berikut ini adalah hasil data penelitian pada keterampilan pelaksanaan Fardhu Kifayah.

**Tabel 12**  
**Skor Keterampilan Pelaksanaan Fardhu Kifayah Sebelum**  
**Menggunakan Metode Praktik Langsung**  
**Pre-test**

No	Nama	Aspek Penilaian										Skor
		NT	MJ	MA	JK	CM	MK	SP	RS	BS	ST	
1	Nur Hadi	5	7	7	5	7	7	7	7	5	5	65

No	Nama	NT	MJ	MA	JK	CM	MK	SP	RS	BS	ST	Skor
2	Kasih Purwanti	3	7	5	5	7	7	7	7	5	5	58
3	Anisa Aqila	5	5	5	5	5	5	7	7	5	5	54
4	Nasyhila Afrilia	5	5	7	7	7	5	7	7	5	10	65
5	Putri Humirah	3	7	7	5	7	5	5	7	5	10	61
6	Rezi Baihaqi	5	7	7	5	5	5	7	7	5	5	60
7	Reyhan Syahreza	5	5	7	5	7	5	5	7	5	10	61
8	Mhd Farhan	5	5	5	5	7	7	7	7	7	10	65
9	Melati	3	7	7	5	7	5	7	7	5	5	58
10	Brilliant	3	5	5	5	7	5	7	7	5	5	54
11	Aura Kasih	3	5	5	5	5	5	7	7	5	5	52
12	Arnil Syaputra	3	7	7	5	7	5	7	7	5	5	58
13	Fadlurrahman	3	5	5	7	7	5	7	7	7	10	63
14	Adam Ahmad	3	7	7	5	7	5	7	7	5	5	58
15	Rihana Azkiya	3	5	5	5	5	5	7	7	5	7	54
16	Risky Aditya	5	7	7	7	7	7	7	7	5	5	64
17	Suci Ramadhani	3	5	7	5	7	5	5	7	5	7	56
18	M. Prasetyo	3	7	7	5	7	7	7	7	5	5	60
19	Febri Nabila	3	5	5	7	7	7	7	5	5	5	56
20	Jihan Fadila	5	7	7	5	7	5	7	7	5	7	62
21	Shafa Rtur	5	5	5	7	7	7	7	7	5	10	65

No	Nama	NT	MJ	MA	JK	CM	MK	SP	RS	BS	ST	Skor
22	Jihan Putri	5	7	5	5	5	5	7	7	5	10	61
23	Tiara Syafitri	3	5	7	5	7	5	10	7	10	7	64
24	Alya Cholis	3	7	7	5	5	5	5	10	5	7	61
25	Syakila Abdilah	3	7	7	5	5	7	5	7	5	5	58
26	M. Daffa Ali	5	7	7	5	5	7	5	7	5	7	69
27	Aril Ramadhan	3	7	7	5	7	5	7	7	5	5	58
28	Zova Riszky	3	5	5	5	7	5	7	7	5	5	59
29	Ihwan Zulfami	3	5	5	5	7	5	7	7	5	5	54
30	Nayla Nazura	3	7	7	5	7	5	5	7	5	5	56
<b>Jumlah</b>		<b>116</b>	<b>182</b>	<b>187</b>	<b>160</b>	<b>198</b>	<b>164</b>	<b>205</b>	<b>211</b>	<b>159</b>	<b>202</b>	<b>1.786</b>
<b>Rata-rata</b>												<b>59,53</b>

Keterangan :

NT : Niat

MJ : Memandikan jenazah

MA : Menggunakan alat untuk memandikan jenazah

JK : Jumlah Kain

CM : Cara Mengkafani Jenazah

MK : Mengikat kain kafan jenazah

SP : Saf dan posisi shalat jenazah

RS : Rukun shalat jenazah

BS : Bacaan shalat jenazah

ST : Sopan dan ketelitian

Berdasarkan tabel di atas, skor tertinggi keterampilan pelaksanaan fardhu kifayah sebelum menggunakan metode praktik langsung diperoleh nilai tertinggi 69 dan terendah 52 serta jumlah keseluruhan yaitu 1.786 pada siswa kelas XI-2 MAPN 4 Medan. Skor jumlah nilai para siswa menurut penilaian instrument yang telah ditetapkan yaitu para siswa memperoleh nilai skor 116 pada penilaian niat, nilai skor 182 pada penilaian memandikan jenazah, nilai skor 187 pada penilaian menggunakan alat untuk memandikan jenazah, nilai skor 160 pada penilaian menentukan jumlah kain kafan, nilai skor 198 pada penilaian tata cara mengkafani jenazah, nilai skor 164 penilaian terhadap tata cara mengikat taki kafan, nilai skor 205 pada penilaian menyusun saf shalat dan posisi jenazah pada saat menshalatkan, nilai skor 211 pada penilaian rukun shalat, nilai skor 159 pada penilaian bacaan shalat jenazah, dan nilai skor 202 pada penilaian sopan dan ketelitian siswa pada saat pelaksanaan fardhu kifayah.

Maka didapatkan pada keterampilan pelaksanaan fardhu kifayah kelas XI-1 MAPN 4 Medan lebih tinggi nilai skor pada penilaian rukun shalat jenazah yaitu skor nilai 211. Untuk menentukan Mean dan Standar Deviasi keterampilan pelaksanaan fardhu kifayah pada siswa kelas XI-1 MAPN 4 Medan. Maka terlebih dahulu ditetapkan pengkuadratan dari setiap sampel, diantaranya:

**Tabel 13**  
**Distribusi Frekuensi Untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi**  
**Pre-test**

No	X	Frekuensi (F)	FX	$X - \bar{X}$	$X^2$	$FX^2$
1	52	1	52	-7,53	56,70	56,7
2	54	4	216	-5,53	30,58	122,35
3	56	3	168	-3,53	19,52	58,56
4	58	6	348	-1,53	2,34	14,04
5	59	1	59	-0,53	0,28	0,28

No	X	Frekuensi (F)	FX	X - $\bar{X}$	X <sup>2</sup>	FX <sup>2</sup>
6	60	2	120	0,47	0,22	0,44
7	61	4	183	1,47	2,16	6,48
8	62	2	124	2,47	6,10	12,2
9	63	1	63	3,47	12,04	4,8
10	64	2	128	4,47	19,98	39,96
11	65	3	195	5,47	29,92	89,76
12	69	1	69	9,47	89,68	89,68
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>1,786</b>			<b>495,25</b>

Keterangan :

X : Nilai awal siswa

F : Frekuensi setiap variasi nilai awal siswa

FX : Frekuensi dikali nilai awal siswa

X -  $\bar{X}$  : Nilai awal siswa dikurangi dengan rata-rata

X<sup>2</sup> : X -  $\bar{X}$  dikuadratkan

FX<sup>2</sup> : Frekuensi dikali X<sup>2</sup>

Berdasarkan tabel diatas, langkah selanjutnya adalah menghitung Mean dan Standar Deviasi menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Rata-rata

$$M = \frac{fx}{N}$$

$$M = \frac{1.786}{30}$$

$$M = 59,53$$

2. Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{fx^2}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{495,25}}{30}$$

$$SD = \sqrt{16,50}$$

$$SD = 4,06$$

Berdasarkan data tersebut, diperoleh nilai rata-rata (mean) pretest sebesar 59,53 yang dihitung dari jumlah total nilai 1.786 dibagi dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Nilai ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih berada pada kategori sedang. Selanjutnya, hasil perhitungan standar deviasi diperoleh sebesar 4,06, yang menunjukkan bahwa penyebaran data tidak terlalu jauh dari rata-rata, sehingga kemampuan siswa relatif homogen.

Maka dapat disimpulkan, kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan masih tergolong sedang dengan tingkat variasi nilai yang rendah, sehingga kondisi awal siswa dapat dikatakan cukup merata dan menjadi dasar yang baik untuk melihat peningkatan hasil belajar setelah perlakuan diberikan

Presentase penguasaan skor akhir Keterampilan Pelaksanaan Fardhu Kifayah sebelum menggunakan Metode Praktik Langsung

**Tabel 14**

**Presentase Peringkat Skor Keterampilan Pelaksanaan Fardhu Kifayah Sebelum Menggunakan Metode Praktik Langsung**

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Presentase	
1	85-100	-	-	Sangat Baik
2	69-84	1	3%	Baik
3	55-68	24	80%	Cukup
4	<55	5	17%	Kurang
Jumlah		30	100%	

Dari keterangan tabel presentae diatas diperoleh bahwa keterampilan pelaksanaan fardhu kifayah sebelum menggunakan metode praktik langsung menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang mendapatkan nilai

sangat baik 85-100% dengan presentase 0%, pada skor 69-84 terdapat 1 siswa dengan presentase 3% dengan kategori baik, pada skor 55-68 terdapat 24 siswa dengan presentase 80% dengan kategori cukup, dan pada skor <55 terdapat 5 siswa dengan presentase 17% dengan kategori kurang.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kemampuan siswa berada pada kategori skor 55–68, sehingga tingkat kemampuan siswa masih tergolong cukup dan perlu ditingkatkan

**Tabel 15**  
**Skor Keterampilan Pelaksanaan Fardhu Kifayah Setelah**  
**Menggunakan Metode Praktik Langsung**  
**Pos-test**

No	Nama	Aspek Penilaian										Skor
		NT	MJ	MA	JK	CM	MK	SP	RS	BS	ST	
1	Nur Hadi	7	7	10	10	7	10	10	10	7	7	85
2	Kasih Purwanti	7	7	10	10	7	10	10	10	7	10	88
3	Anisa Aqila	7	7	7	7	7	10	10	10	7	10	82
4	Nasyhila Afrilia	7	7	10	10	7	10	10	10	7	10	88
5	Putri Humirah	10	7	10	10	7	10	10	10	7	10	91
6	Rezi Baihaqi	10	7	7	10	7	10	10	10	7	10	88
7	Reyhan Syahreza	10	7	7	10	10	10	10	10	7	10	91
8	Mhd Farhan	10	7	7	10	10	10	10	10	7	10	91
9	Brilliant W	7	7	10	10	7	10	10	10	7	7	86
10	Melati	10	7	10	10	7	10	10	10	7	10	91
11	Aura Kasih	7	7	7	7	7	10	10	10	7	7	79
No	Nama	NT	MJ	MA	JK	CM	MK	SP	RS	RS	ST	Skor

12	Arnil Syaputra	7	7	7	10	7	7	10	10	7	10	82
13	Fadlurrahman	10	7	10	10	7	10	10	10	7	10	91
14	Risky Aditya	10	7	10	10	7	10	10	10	7	7	88
15	Rihana Azkiya	7	7	10	10	7	10	10	10	7	7	85
16	Nayla Nazura	7	10	10	10	7	10	10	10	7	7	80
17	Suci Ramadhani	7	7	10	10	10	10	10	10	7	10	91
18	M. Prasetyo	7	10	10	10	7	10	10	10	7	10	91
19	Febri Nabila	7	7	10	10	10	10	10	10	7	7	88
20	Jihan Fadila	10	7	7	10	7	10	10	10	7	10	88
21	Shafa Rtur	10	7	10	10	7	10	10	10	7	10	91
22	Jihan Putri	7	10	10	10	7	10	10	10	7	10	91
23	Tiara Syafitri	10	10	7	10	7	10	10	10	7	10	91
24	Alya Cholis	7	7	7	10	10	10	10	10	7	10	88
25	Syakila Abdilah	7	7	7	10	10	10	10	10	7	10	88
26	M. Daffa Ali	10	7	10	10	7	10	10	10	7	10	91
27	Aril Ramadhan	10	7	10	10	7	10	10	10	7	10	91
28	Zova Riszky	7	7	10	10	7	10	7	10	7	7	82
29	Ihwan Zulfami	7	7	10	10	10	10	10	10	7	10	91

30	Adam Ahmad	7	7	10	10	7	10	10	10	7	7	85
<b>Jumlah</b>		<b>247</b>	<b>223</b>	<b>260</b>	<b>295</b>	<b>231</b>	<b>297</b>	<b>297</b>	<b>300</b>	<b>214</b>	<b>273</b>	<b>2.641</b>
<b>Rata-rata</b>												<b>88,03</b>

Keterangan :

NT : Niat

MJ : Memandikan jenazah

MA : Menggunakan alat untuk memandikan jenazah

JK : Jumlah Kain

CM : Cara Mengkafani Jenazah

MK : Mengikat kain kafan jenazah

SP : Saf dan posisi shalat jenazah

RS : Rukun shalat jenazah

BS : Bacaan shalat jenazah

ST : Sopan dan ketelitian

Berdasarkan tabel di atas, skor tertinggi keterampilan pelaksanaan fardhu kifayah sebelum menggunakan metode praktik langsung diperoleh nilai tertinggi 91 dan terendah 79 serta jumlah keseluruhan yaitu 2,641 pada siswa kelas XI-1 MAPN 4 Medan. Skor jumlah nilai para siswa menurut penilaian instrument yang telah ditetapkan yaitu para siswa memperoleh nilai skor 247 pada penilaian niat, nilai skor 223 pada penilaian memandikan jenazah, nilai skor 260 pada penilaian menggunakan alat untuk memandikan jenazah, nilai skor 295 pada penilaian menentukan jumlah kain kafan, nilai skor 231 pada penilaian tata cara mengkafani jenazah, nilai skor 297 penilaian terhadap tata cara mengikat taki kafan, nilai skor 297 pada penilaian menyusun saf shalat dan posisi jenazah pada saat menshalatkan, nilai skor 300 pada penilaian rukun shalat, nilai skor 214 pada penilaian bacaan shalat jenazah, dan nilai skor 273 pada penilaian sopan dan ketelitian siswa pada saat pelaksanaan fardhu kifayah.

Maka didapatkan pada keterampilan pelaksanaan fardhu kifayah kelas XI-1 MAPN 4 Medan lebih tinggi nilai skor pada penilaian rukun shalat jenazah yaitu skor nilai 300. Untuk menentukan Mean dan Standar Deviasi keterampilan pelaksanaan fardhu kifayah pada siswa kelas XI-1 MAPN 4 Medan. Maka terlebih dahulu ditetapkan pengkuadratan dari setiap sampel, diantaranya:

**Tabel 16**  
**Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Deviasi**  
**Pos-test**

No	X	Frekuensi (F)	FX	X - $\bar{X}$	X <sup>2</sup>	FX <sup>2</sup>
1	79	1	79	-9,03	81,54	81,54
2	82	3	246	-6,03	36,36	109,08
3	85	3	255	-3,04	9,18	27,54
4	86	1	86	-2,03	4,12	14,12
5	88	9	792	-0,03	0,09	0,81
6	91	13	1.183	2,97	8,82	114,66
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>2.641</b>			<b>337,75</b>

Keterangan :

- X : Nilai awal siswa
- F : Frekuensi setiap variasi nilai awal siswa
- FX : Frekuensi dikali nilai awal siswa
- X -  $\bar{X}$  : Nilai awal siswa dikurangi dengan rata-rata
- X<sup>2</sup> : X -  $\bar{X}$  dikuadratkan
- FX<sup>2</sup> : Frekuensi dikali X<sup>2</sup>

Berdasarkan tabel di atas, langkah selanjutnya adalah menghitung Mean dan Standar Deviasi menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Rata-rata

$$M = \frac{fx}{N}$$

$$M = \frac{2,641}{30}$$

$$M = 88,03$$

## 2. Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{fx^2}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{337,75}}{30}$$

$$SD = \sqrt{11,2583}$$

$$SD = 3,35$$

Berdasarkan data diatas, dilakukan perhitungan rata-rata (mean) dan standar deviasi terhadap hasil belajar siswa. Perhitungan rata-rata menggunakan rumus  $M = \frac{fx}{N}$  di mana jumlah keseluruhan nilai ( $FX^2$ ) sebesar 2.641 dan jumlah sampel (N) sebanyak 30 siswa. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh adalah 88,03. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi, karena mendekati nilai maksimal. Sedangkan, dilakukan perhitungan standar deviasi (SD) untuk mengetahui tingkat penyebaran data.

Berdasarkan rumus  $SD = \frac{\sqrt{fx^2}}{N}$  diperoleh nilai  $SD = \frac{\sqrt{337,75}}{30}$   $SD = \sqrt{11,2583}$  kemudian diakarkan sehingga menghasilkan nilai standar deviasi sebesar 3,35. Nilai standar deviasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa tidak menyebar dari rata-rata, atau dengan kata lain, variasi nilai antar siswa cenderung homogen.

Disimpulkan bahwa hasil belajar siswa tidak hanya tinggi secara rata-rata, tetapi juga konsisten antar individu. Hal ini mengindikasikan bahwa perlakuan atau metode praktik langsung memberikan dampak yang merata terhadap seluruh siswa.

Presentase penguasaan skor akhir Keterampilan Pelaksanaan Fardhu Kifayah sebelum menggunakan Metode Praktik Langsung

**Tabel 17**  
**Presentase Peringkat Skor Keterampilan Pelaksanaan Fardhu**  
**Kifayah Setelah Menggunakan Metode Praktik Langsung**

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Presentase	
1	85-100	26	87%	Sangat Baik
2	69-84	4	13%	Baik
3	55-68	-	-	Cukup
4	<55	-	-	Kurang
Jumlah		30	100%	

Keterangan tabel presentae diatas diperoleh bahwa keterampilan pelaksanaan fardhu kifayah sesudah menggunakan metode praktik langsung menunjukkan bahwa pada skor nilai 85-100 terdapat 26 siswa dengan presentase 87% dengan kategori sangat baik, pada skor 69-84 terdapat 4 siswa dengan presentase 13% dengan kategori baik, pada skor 55-68 tidak adanya siswa dengan presentase 0% dengan kategori cukup, dan tidak ada siswa yang mendapatkan nilai dengan skor <55 dengan presentase 0% dengan kategori kurang siswa kelas XI-1 MAPN 4 Medan.

#### **d. Perhitungan Uji Normalitas**

##### **1. Uji Normalitas (Pretest)**

Menentukan uji normalitas dengan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

Keterangan

- Z : Nilai baku
- X : Nilai data
- $\bar{x}$  : Nilai rata-rata
- S : Standar deviasi

Contoh Perhitungan

Nilai X = 52

$$Z = \frac{52 - 59,53}{4,06}$$

$$Z = -1,85$$

Perhitungan pada seluruh data nilai pretest

**Tabel 18**  
**Uji Normalitas Pretest**

No	X	F	Z
1	52	1	-1,85
2	54	4	-1,36
3	56	3	-0,87
4	58	6	-0,38
5	59	1	-0,13
6	60	2	0,12
7	61	4	0,36
8	62	2	0,61
9	63	1	0,85
10	64	2	1,10
11	65	3	1,35
12	69	1	2,33
<b>N = 30</b>			

Setelah dihitung seluruh data diperoleh

$$L\text{-hitung} = 0,112$$

Sedangkan L-tabel untuk :

$$N = 30$$

$$\alpha = 0,05$$

$$L_{\text{tabel}} = 0,161$$

Maka disimpulkan bahwa

$$L\text{-hitung} < L\text{-tabel}$$

$$0,112 < 0,161$$

Berdasarkan nilai Lhitung dan L-tabel maka diketahui nilai L-hitung yaitu 0,112 dan nilai L-tabel yaitu 0.161 maka L-hitung dan L-tabel yakni 0.112

< 0,161 Maka data pretest berdistribusi normal

## 2. Uji Normalitas Posttest

Menentukan uji normalitass dengan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Keterangan

Z : Nilai baku

X : Nilai data

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata

S : Standar deviasi

Contoh Perhitungan

Nilai X = 79

$$Z = \frac{79 - 88,03}{3,35}$$

$$Z = 2,69$$

**Tabel 19**  
**Uji Normalitas Posttest**

No	X	F	Z
1	79	1	2,69
2	82	3	-1,8
3	85	3	-0,90
4	86	9	-0,60
5	88	13	-0,008

6	91	1	0,88
<b>N = 30</b>			

$$L\text{-hitung} = 0,098$$

Sedangkan L-tabel untuk :

$$N = 30$$

$$\alpha = 0,05$$

$$L_{\text{tabel}} = 0,161$$

Maka disimpulkan bahwa

$$L\text{-hitung} < L\text{-tabel}$$

$$0,098 < 0,161$$

Berdasarkan nilai Lhitung dan L-tabel maka diketahui nilai L-hitung yaitu 0,112 dan nilai L-tabel yaitu 0.161 maka L-hitung dan L-tabel yakni  $0.098 < 0,161$  Maka data posttest berdistribusi normal

#### e. Uji Homogenitas

$$F = S_2^2 / S_1^2$$

Keterangan

F : Nilai uji homogenitas

$S_1^2$  : Varians terbesar

$S_2^2$  : Varian terkecil

Varians

$$S_1^2 = (4,06)^2 = 16,48$$

$$S_2^2 = (3,35)^2 = 11,22$$

Maka perhitungan F-hitung yaitu :

$$F = \frac{16,48}{11,22}$$

$$F = 1,47$$

Maka nilai 47 pada F-tabel pada taraf signifikan 0.05 dengan dk = 29 yaitu:

$$F\text{-tabel} = 1,86$$

Berdasarkan nilai F-hitung dan F-tabel maka diketahui nilai F-hitung yaitu 1,47 dan nilai F-tabel yaitu 1,86 maka  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ , yakni  $1,47 < 1,86$  jadi data pretest dan posttest bersifat homogen.

**f. Menentukan t-hitung**

Menentukan t-hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} t &= \frac{\overline{X} - \mu_0}{\frac{S}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{88,03 - 59,53}{3,35 / \sqrt{30}} \\ &= \frac{28,5}{\frac{3,35}{5,47}} \\ &= \frac{28,5}{0,61} \\ &= 46,72 \end{aligned}$$

Maka diperoleh nilai t-hitung sebesar 46,72

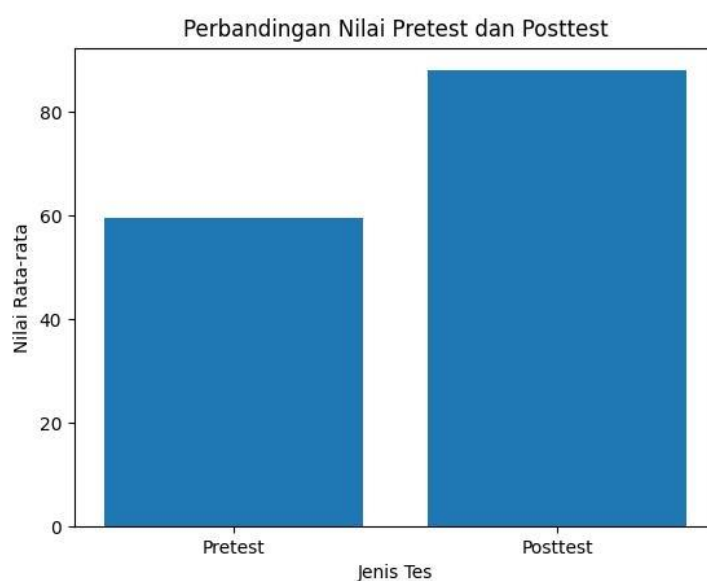
Mencari nilai ttabel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} T_{\text{tabel}} &= dk = n - 1 \\ dk &= 30 - 1 = 29 = 2,045 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai t-tabel dan t-hitung maka diketahui nilai t-tabel yaitu 2,045 dan nilai t-hitung yaitu 46,72 maka  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , yakni  $46,72 > 2,045$  jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode praktik langsung terhadap keterampilan pelaksanaan fardhu kifayah siswa kelas XI-1 di MAPN 4 Medan.

### e. Selisih Angka

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 59,53 meningkat menjadi 88,03 pada nilai posttest, sehingga terjadi peningkatan sebesar 28,50 poin. Perbandingan ini dituang dalam gambar diagram batang tersebut.



**Gambar 2**

**Diagram Batang Perbandingan Angka**

### f. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai t-hitung sebesar 46,72 sedangkan t-tabel pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) = 29 sebesar 2,045. Karena  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $46,72 > 2,045$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode praktik langsung terhadap keterampilan pelaksanaan fardhu kifayah siswa kelas XI-1 MAPN 4 Medan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori konstruktivisme, yang menyatakan bahwa proses belajar akan lebih bermakna apabila siswa membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman langsung. Dalam pembelajaran menggunakan metode praktik langsung, siswa tidak hanya menerima penjelasan secara teori, tetapi juga terlibat secara aktif dalam

mempraktikkan tata cara pelaksanaan fardhu kifayah seperti memandikan, mengkafani serta menshalatkan, melalui pengalaman tersebut, siswa dapat memahami dan menguasai keterampilan secara lebih nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif, hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Evi Hikmiati, 2024) yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Shalat Fardhu Melalui Praktik Terbimbing Bagi Anak Usia Dini” yang menyatakan bahwa metode praktik dalam pembelajaran ibadah shalat fardhu sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa.

Dengan dukungan guru yang baik, semangat siswa yang tinggi, dan evaluasi yang teratur, metode praktik dapat menjadi alat yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran dan membentuk kebiasaan positif pada siswa. Walaupun materinya berbeda dengan peneliti tetapi metode yang dipakai tetap sama.

Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh teori belajar sosial, yang menekankan bahwa proses belajar dapat terjadi melalui pengamatan, peniruan, dan interaksi dengan orang lain. dalam metode praktik langsung, siswa dapat mengamati contoh yang diberikan guru kemudian menirukan langkah-langkah pelaksanaan fardhu kifayah secara bersama-sama. Interaksi antara guru dan siswa maupun antar siswa dalam kegiatan praktik membantu memperkuat pemahaman dan keterampilan siswa dalam melaksanakan fardhu kifayah. Hal ini juga sependapat dari penelitian yang dilakukan oleh (Ilal Fajri, 2024) (2022). Dengan judul “Implementasi Stategis Metode Demonstarasi untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Wudhu dalam Pembelajaran Fiqih”. Yang menyatakan bahwa penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran materi wudhu sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa.

Siswa yang awalnya merasa kesulitan dengan praktik wudhu, menjadi lebih percaya diri dan lebih mampu melaksanakan langkah-langkah wudhu dengan benar setelah melihat demonstrasi. Kesalahan-kesalahan yang terjadi sebelumnya mulai berkurang, menandakan bahwa metode

demonstrasi ini efektif dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam, baik dari segi teori maupun praktik.

Selain itu, peningkatan keterampilan siswa juga dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata pretest sebesar 59,53 dan posttest sebesar 88,03. Perbedaan ini menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan metode praktik langsung, kemampuan siswa dalam melaksanakan fardhu kifayah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan aktivitas praktik secara langsung mampu membantu siswa memahami langkah-langkah pelaksanaan fardhu kifayah secara lebih jelas dan sistematis dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya bersifat teoritis.

Metode praktik langsung juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman nyata. Dalam pelaksanaan praktik, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat secara aktif dalam melakukan setiap tahapan pelaksanaan fardhu kifayah. Kegiatan ini juga melatih keterampilan motorik, ketelitian serta pemahaman dan memahami procedural siswa. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah mengingat dan memahami tata cara penyelenggaraan jenazah.

Dengan demikian, penggunaan metode praktik langsung tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa secara teoritis, tetapi juga mampu meningkatkan keterampilan praktis siswa dalam pelaksanaan fardhu kifayah. Hal ini menunjukkan bahwa metode praktik langsung merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran Fiqih, khususnya pada materi yang menekankan pada keterampilan praktik yaitu fardhu kifayah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh penggunaan metode praktik langsung terhadap keterampilan pelaksanaan fardhu kifayah siswa kelas XI-1 MAPN 4 Medan. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode praktik langsung memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan siswa. Hal ini juga sejalan dengan teori konstruk

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan uji t, diperoleh nilai t-hitung sebesar 46,72, sedangkan nilai t-tabel pada taraf signifikan 5% dengan serajat kebebasan (dk) = 29 sebesar 2,045. Karena t-hitung > t-tabel ( $46,72 > 2,045$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode praktik langsung terhadap keterampilan pelaksanaan fardhu kifayah siswa kelas XI-1 MAPN 4 Medan.

Selain itu, peningkatan keterampilan siswa juga dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata pretest sebesar 59,53 dan nilai rata-rata posttest sebesar 88,03. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode praktik langsung, keterampilan siswa menjadi lebih baik. Dan berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh hasil data penelitian berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogeny, sehingga data tersebut memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode praktik langsung efektif dalam meningkatkan keterampilan pelaksanaan fardhu kifayah siswa kelas XI-1 MAPN 4 Medan, karena metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung sehingga pemahaman dan keterampilan siswa menjadi lebih baik.

Hal ini juga sejalan dengan teori konstruktivisme, yang menyatakan bahwa proses belajar akan lebih bermakna apabila siswa membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman langsung.

### **Saran**

1. Bagi pengajar Pendidikan Agama Islam, dianjurkan untuk menggunakan metode praktik langsung pada materi yang berkaitan dengan keterampilan, terutama dalam pelaksanaan fardhu kifayah, sehingga siswa tidak hanya mengerti secara teori tetapi juga dapat melaksanakannya dengan baik dan
2. Sekolah diharapkan menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang cukup untuk mendukung proses pembelajaran praktik demikian juga
3. Untuk peneliti berikutnya, disarankan agar mengembangkan penelitian ini dengan desain eksperimen yang lebih komprehensif atau pada materi fiqh yang lain demi memperkaya studi mengenai efektivitas metode praktik langsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman BP. Sabhayati Asri Munandar, A. F. (2022). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-unsur Pendidikan* . *Al Urwatul Wutsqa*, 2, 1-8.
- Arends, R. I. (2008). *Learning to Teach*. McGraw-Hill.
- Arifin. (2023). *Implementasi Model Pembelajaran Pengajaran Langsung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PJOK Materi Gerak Spesifik Permainan Bola Basket di Kelas VII-G Semester 1 SMPN 1 Bolo Pelajaran 2022/2023*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 69-82.
- Arsyad, A. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azkiya, M. H. (2019). *Penyelenggaraan Jenazah. 40 Hadist Tematik*.
- Chozin, R. (2022). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta Selatan: Pusat Pembukuan. Badan Standar dan Asesmen Pendidikan, Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi .
- Efektivitas Metode Pembelajaran Praktik dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Fikih Ibadah : Studi Kasus di MTS NU 22 Singorojo*. (2025). *Journal Lampoh Balai Center*, 233-239.
- Evi Hikmiati, H. H. (2024). *Pelaksanaan Pembelajaran Shalat Fardhu Melalui Praktik Terbimbing Bagi Anak Usia Dini*. *Al Tahdzib. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 47-58.
- Fardhu Kifayah*. (2024, Januari Selasa). Retrieved from Wikipedia. *Ensklopedia Bebas*: [https://id.wikipedia.org/wiki/Fardu\\_kifayah](https://id.wikipedia.org/wiki/Fardu_kifayah)
- Ginting, A. N. (2024). *Penerapan Metode Game Based Learning Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 4 Medan Helvetia*. *Hikmatzu Journal Of Multidisplin*, 1-16.
- Hamalik, O. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, N. (2018). *Pelaksanaan Metode Demonstrasi pada Pokok Bahasan Fardhu Kifayah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di MTS*

- Al-Muttaqin Sodopan Kabupaten Padang Lawas. Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan, 1-106.*
- Janatul Khoiriyah, M. A. (2025). *Penerapan Model Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Didaktika Dwija Indria, 364-369.*
- Ilal Fajri, A. J. (2024). *Implementasi Strategis Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Wudhu dalam Pembelajaran Fiqih. Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 1656-1666.*
- Istarani. (2011). *58 Model Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Mediapersada.*
- Joyce, B. &. (2013). *Model of Teaching. New Delhi: Prentice-Hall Inc.*
- Komarudin. (2022). *Pendidikan Perpektif Ibnu Khaldun. Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah , 1-19.*
- Kusnadi. (2018). *Pengaruh Metode Pembelajaran dengan Bantuan Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Peralatan dan Bahan Refrigerasi. Universitas Pendidikan Indonesia, 1-25.*
- Laili, F. Z. (2021). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Praktik Langsung pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Bagi Murid Kelas V Miftahul Huda Krebet Jambon Ponogoro Tahun Ajaran 2020/2021. IAIN Ponogoro, 1-98.*
- Muhaemin, S. (2018). *Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Pemahaman Materi Penyelenggaraan Jenazah dalam Pembelajaran Fiqih Kelas X MAN 1 Parepare. Institut Agama Islam Negeri , 1-123.*
- Muhammad Afandi, S. M. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. Semarang: Unissula Press.*
- Nurjati, U. I. (2020). *BAB II - Kajian Teori: Metode Pembelajaran. Cirebon: Repository IAIN Syekh Nurjati.*
- Rivaldy, M. N. (2025). *Peningkatan Pemahaman Fiqih Dasar dengan Pendekatan Praktik Langsung dalam Pembelajaran Wudhu dan Shalat pada Anak-Anak Desa Piyaman. Efada. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1-7.*
- Sadat, A. (2011). *Fardhu Kifayah (Sebuah Analisa Pemikiran Hukum Prof. K.H. Ali Yafie). Jurnal Hukum Diktum, 132-138.*

Sahrul Sobirin, E. M. (2023). *Pembelajaran Fardhu Kifayah dalam Materi PAI: Tinjauan atas Manuskrip Risalah Al-Tahjiz Karya H. Muhammad Jabir Sambas (1872-1947)*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1-12.

Sani, R. A. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers.

Sudjana. (2003). *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (3 ed.)*. Bandung: Penerbit Alfabeta .

## Lampiran 6. Modul Ajar

### MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

#### (FARDHU KIFAYAH)

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>IDENTITAS MODUL</b>	
Nama	Fazra Aryani
Instansi	Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) 4 Medan
Tahun Pelajaran	2025 / 2026
Jenjang Sekolah	Madrasah Aliyah
Kelas	XI-1
Alokasi Waktu	2 X 45 Menit

<b>KOMPETENSI AWAL</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengetahui dasar tentang rukun Islam dan kewajiban seorang Muslim</li> <li>2. Peserta didik mengetahui dasar tentang pengertian fardhu kifayah secara umum</li> <li>3. Peserta didik mengetahui dasar tentang pemahaman dasar mengenai kematian dalam pandangan Islam</li> </ol>

<b>1. PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tasamuh (toleransi) dalam kehidupan bermasyarakat</li> <li>• Tawazun (keseimbangan) antara ibadah dan kehidupan sosial</li> <li>• Tawassuth (moderat) dalam pemahaman keagamaan</li> </ul>
<b>2. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>
<p>Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran</li> </ul> <p>Bergotong royong dalam melaksanakan kewajiban sosial keagamaan</p>

- Peserta didik mampu berkolaborasi dan berdinamika kelompok dalam menyelesaikan permasalahan

Mandiri dalam mempraktikkan ajaran agama

- Menumbuhkan kepercayaan diri pada peserta didik agar menyelesaikan tugas tanpa bergantung pada orang lain

Bernalar kritis

- Peserta didik mampu mengevaluasi informasi secara akurat dan kritis dalam memahami hukum-hukum Islam

### **3. SARANA DAN PRASARANA**

Kain kaffan / kain jarik (bahan simulasi), ember dan gayung (untuk simulasi memandikan), laptop, proyektor, layar dan video tutorial pengurusan jenazah, lembar kerja peserta didik (LKPD).

### **2. TARGET PESERTA DIDIK**

Regular berjumlah 30 orang

Terdiri dari 5 kelompok (5-6 orang/perkelompok)

### **3. METODE PEMBELAJARAN**

Menggunakan metode praktik langsung dengan pendekatan kontekstual dan saintifik

## **KOMPONEN INTI**

### **TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Menjelaskan pengertian dan hukum fardhu kifayah dalam pengurusan jenazah dengan benar
2. Mengidentifikasi rukun dan syarat dalam setiap proses pengurusan jenazah secara lengkap

3. mempraktikkan tata cara memandikan jenazah sesuai syariat Islam dengan tepat
4. mempraktikkan tata cara mengkafankan jenazah sesuai ketentuan syariat Islam
5. mempraktikkan tata cara menshalatkan jenazah beserta bacaan-bacaannya dengan benar
6. mempraktikkan tata cara menguburkan jenazah sesuai tuntunan Islam
7. menunjukkan sikap tanggung jawab dan kepedulian sosial terhadap sesama Muslim yang meninggal dunia

#### **PERTANYAAN PEMANTIK**

1. Apa yang harus dilakukan umat Islam ketika ada saudara sesama Muslim yang meninggal dunia?
2. Mengapa pengurus jenazah disebut fardhu kifayah?
3. Apa yang terjadi pada masyarakat Muslim jika tidak ada yang mengetahui cara mengurus jenazah?
4. Bagaimana cara Islam memuliakan orang yang telah meninggal dunia?

<b>Elemen CP</b>	<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Indikator Pencapaian</b>
Fikih	Memahami konsep fardhu kifayah	Menejelaskan pengertian hukum dan dalilnya
Praktik Ibadah	Mempraktikkan memandikan dan mengkafanin jenazah	Mensimulasikan dengan benar dan runtut
Praktik Ibadah	Mempraktikkan shalat jenazah	Melaksanakan shalat jenazah dengan bacaan yang benar dan tepat

<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
Pendahuluan 5 Menit	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam pembuka, peserta didik bersama guru melakukan doa bersama bersyukur kepada Tuhan YME</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik</li> <li>3. Guru memberi aba-aba kepada peserta didik untuk tepuk pancasila</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>5. Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai keterikatan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik</li> </ol>	

<b>INTI (60 Menit)</b>	
<p>Tahap 1</p> <p>Orientasi Masalah</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan pemahaman tentang materi tentang hukum fardhu kifayah serta tata cara penyelenggaraan jenazah</li> <li>• Guru mempraktikkan tata cara penyelenggaraan jenazah dengan benar dan tepat</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik</li> </ul>
<p>Tahap 2</p> <p>Mengorganisasikan Peserta Didik</p>	<p>Mengorganisasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi kelompok kerja sama sesuai dengan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru menjelaskan tata cara penyelenggaraan fardhu kifayah melalui video pembelajaran</li> </ul>

<p style="text-align: center;">Tahap 3 Mempraktikkan Langsung</p>	<p>Mengasosasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing peserta didik untuk maju kedepan untuk mempraktikkan serta menjelaskan mengenai tata cara penyelenggaraan fardhu kifayah</li> </ul>
<p style="text-align: center;">Tahap 4 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik lainnya merespon kelompok yang maju kedepan</li> <li>• Guru melibatkan peserta didik dalam mengevaluasi tata cara penyelenggaraan fardhu kifayah yang dipraktikkan secara langsung oleh kelompok yang maju kedepan</li> </ul>

**Penutup (5 Menit)**

- Peserta didik bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dibahas
- Peserta didik bersama guru memrefleksikan hasil pembelajaran
- Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya
- Peserta didik dan guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama.
- Salam penutup

**Pengayaan dan Ramedial**

- Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya
- Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas
- Membeikan kesempatan untuk tes perbaikan

**Kreteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik dinyatakan tuntas jika :

- Mencapai nilai rata-rata sikap minimal B atau baik
- Mencapai nilai keterampilan minimal 70

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Dr. Syarifuddin, S.Pd.I, MA

Medan, 13 Febuari 2026  
Guru Mata Pelajaran

Fazra Aryani

### Lampiran 7. Lembar Kerja Peserta Didik

#### Contoh Lembar Kerja Peserta didik

**Nama Siswa :**

**Kelas :**

**Tanggal :**

No	Pernyataan/Indikator	Skor
1	Siswa melafalkan niat memandikan jenazah dengan tepat	
2	Siswa mempraktikkan urutan memandikan jenazah dengan tepat	
3	Siswa menggunakan alat memandikan jenazah dengan tepat	
4	Siswa menentukan jumlah kain kafan dengan tepat	
5	Siswa mengkafani jenazah sesuai tata cara fiqih	
6	Siswa mengikat kafan dengan tepat	
7	Siswa menyusun saf dan posisi jenazah dengan tepat	
8	Siswa melaksanakan rukun shalat jenazah secara urut	
9	Siswa membaca bacaan shalat jenazah dengan benar	
10	Siswa menunjukkan sikap sopan dan ketelitian selama praktik	

## Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

### 1. Kegiatan Pretest



**Gambar 1. Kegiatan Pretest**

## Lampiran 9. Hasil Pretest

### 2. Bentuk Instrumen (Lembar Penilaian Praktik)

Tabel 4

Contoh Lembar Kerja Peserta didik

Nama Siswa : Aura Kasih

Kelas : XI-1

Tanggal : 05 Februari 2016

No	Pernyataan/Indikator	Skor
1	Siswa melafalkan niat memandikan jenazah dengan tepat	5
2	Siswa mempraktikkan urutan memandikan jenazah dengan tepat	5
3	Siswa menggunakan alat memandikan jenazah dengan tepat	5
4	Siswa menentukan jumlah kain kafan dengan tepat	5
5	Siswa mengkafani jenazah sesuai tata cara fiqih	5
6	Siswa mengikat kafan dengan tepat	5
7	Siswa menyusun saf dan posisi jenazah dengan tepat	5
8	Siswa melaksanakan rukun shalat jenazah secara urut	7
9	Siswa membaca bacaan shalat jenazah dengan benar	3
10	Siswa menunjukkan sikap sopan dan ketelitian selama praktik	7

= 52

## Lampiran 10. Hasil Posttest

### 2. Bentuk Instrumen (Lembar Penilaian Praktik)

Tabel 4

#### Contoh Lembar Kerja Peserta didik

Nama Siswa : *Aura Kasih*

Kelas : *XI-1*

Tanggal : *08 Februari 2026*

No	Pernyataan/Indikator	Skor
1	Siswa melafalkan niat memandikan jenazah dengan tepat	<i>7</i> 7
2	Siswa mempraktikkan urutan memandikan jenazah dengan tepat	<i>7</i> 7
3	Siswa menggunakan alat memandikan jenazah dengan tepat	<i>7</i> 7
4	Siswa menentukan jumlah kain kafan dengan tepat	<i>7</i> 7
5	Siswa mengkafani jenazah sesuai tata cara fiqih	<i>7</i> 7
6	Siswa mengikat kafan dengan tepat	<i>7</i> 10
7	Siswa menyusun saf dan posisi jenazah dengan tepat	<i>7</i> 10
8	Siswa melaksanakan rukun shalat jenazah secara urut	<i>7</i> 10
9	Siswa membaca bacaan shalat jenazah dengan benar	<i>7</i> 7
10	Siswa menunjukkan sikap sopan dan ketelitian selama praktik	<i>7</i> 7

*= 79*

## Lampiran 11. Pemberian Materi Fardhu Kifayah

### 1. Pemberian Materi Fardhu Kifayah



**Gambar 2. Pemberian Materi Fardhu Kifayah**

## Lampiran 12. Kegiatan Postest

### 1. Kegiatan Postest



**Gambar 3. Kegiatan Postest**



## Lampiran 14. Surat Pergantian Judul

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474, 6631003  
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bismillah

Hal : Permohonan Pergantian Judul  
 Kepada Yth :  
 Dekan Fakultas Agama Islam  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

23 Sya'ban 1447 H  
 11 Februari 2026 M

Di -  
 Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Fazra Aryani  
 Npm : 2201020027  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Kredit Kumalatif : 3,79

Megajukan pergantian judul setelah seminar proposal sebagai berikut

Judul Awal
Pengaruh Metode Pembelajaran Role Plyaing Terhadap Sikap Dan Pemahaman Fardhu Kifayah Siswa Kelas XI MAPN 4 Medan

1. Alasan pergantian judul : 1. Variabel sikap dan pemahaman tidak bisa diukur maka perlu diganti menggunakan keterampilan dengan metode praktik langsung
2. Dosen yang merekomendasikan agar judul diganti oleh Dr. Nurzannah, M.A
3. Pernyataan Dosen Pembimbing Proposal setuju dengan saran yang diberikan oleh penguji, sesuai dengan surat edaran Universitas.

Ketetapan Judul Yang Di USulkan
Pengaruh Penggunaan Metode Praktek Langsung Terhadap Keterlampilan Pelaksanaan Fardhu Kifayah Siswa Kelas XI MAPN 4 Medan

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan, dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Hormat Saya  
 Fazra Aryani

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Agama Islam  
 Assoc. Prof. Dr. Harian Kudi Setiawan, M.Pd.I  
 NIDN : 0107049104

Dosen Pembimbing  
 Nurman Ginting, M.Pd.I

Mengetahui  
 Dekan FAI UMSU  
 Assoc. Prof. Dr. Zailani, M.A  
 NIDN : 0108108003

## Lampiran 15. Surat Berita Acara Seminar Proposal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

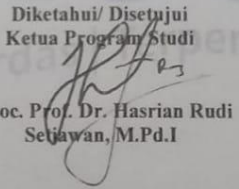
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)  
 Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I  
 Dosen Pembimbing : Nurman Ginting, M.Pd

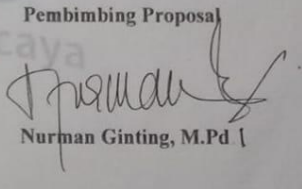
Nama Mahasiswa : Fazra Aryani  
 NPM : 2201020027  
 Semester : 7  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : "Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Sikap dan Pemahaman Fardhu Kifayah Siswa Kelas XI MAPN 4 Medan"

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
4/12 25	- Perbaiki latar belakang masalah	[Signature]	
5/12 25	- Bant Review jurnal uti Usm kegiatan Terdahulu.	[Signature]	
6/12 25	- Review kerangka pemikiran	[Signature]	
8/12 25	- Partisipasi sistematika penulisan skripsi dan panduan steps	[Signature]	
9/12 25	- Pahami manager referensi uti skripsi	[Signature]	
10/12 25	- Acc di seminar proposal	[Signature]	


Medan, 12 November 2025

Diketahui/Disetujui  
 Dekan  
  
 Dr. Zailani, S. Pd. I, M.A.

Diketahui/ Disetujui  
 Ketua Program Studi  
  
 Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing Proposal  
  
 Nurman Ginting, M.Pd.

## Lampiran 16. Surat Berita Acara Penilaian Seminar Proposal


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/NK/BAN-PT/Ak.1/P/11/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari **Kamis, 18 Desember 2025** telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Pendidikan Agama Islam** dengan ini menerangkan bahwa :

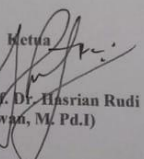
**Nama** : Fazra Aryani  
**Npm** : 2201020027  
**Semester** : 7 (Tujuh)  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul Proposal** : Pengaruh Metode Pembelajaran Role Playing Terhadap Sikap dan Pemahaman Fardhu Kifayah Siswa Kelas XI MAPN 4 Medan

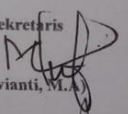
Disetujui/ Tidak disetujui

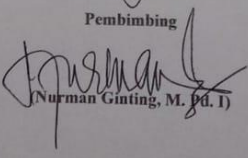
Item	Komentar
Judul	Judul diganti karena konsep dan pemahaman tidak bisa lurus
Bab I	Pembatasan materi fardhu kifayah.
Bab II	Pendekatan terhadap materi 5
Bab III	
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

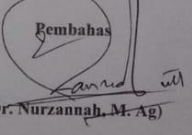
Medan, 18 Desember 2025

**Tim Seminar**


**Ketua**  
  
 (Assoc. Prof. Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M. Pd.I)

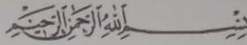
**Sekretaris**  
  
 (Mavianti, M. Pd.I)

**Pembimbing**  
  
 (Nurman Ginting, M. Pd. I)

**Pembahas**  
  
 (Dr. Nurzannah, M. Ag)

## Lampiran 17. Surat Pengesahan Seminar Proposal

  
 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK.BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

  
**Pengesahan Proposal**

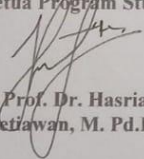
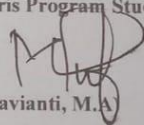
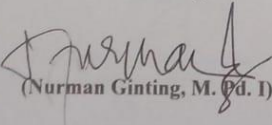
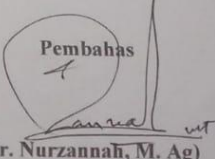
Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Pendidikan Agama Islam** yang diselenggarakan pada Hari **Kamis, 18 Desember 2025** dengan ini menerangkan bahwa :

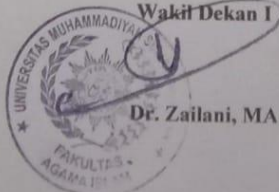
**Nama** : Fazra Aryani  
**Npm** : 2201020027  
**Semester** : 7 (Tujuh)  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul Proposal** : Pengaruh Metode Pembelajaran Role Playing Terhadap Sikap dan Pemahaman Fardhu Kifayah Siswa Kelas XI MAPN 4 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 18 Desember 2025

**Tim Seminar**

<b>Ketua Program Studi</b>  (Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M. Pd.I)	<b>Sekretaris Program Studi</b>  (Mavianti, M.A)
<b>Pembimbing</b>  (Nurman Ginting, M. Pd. I)	<b>Pembahas</b>  (Dr. Nurzannah, M. Ag)

**Diketahui/ Disetujui**  
**A.n Dekan**  
**Wakil Dekan I**  
  
**Dr. Zailani, MA**

## Lampiran 18. Berita Acara Bimbingan Skripsi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya  
 UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

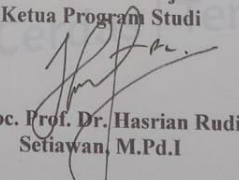
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Fakultas : Agama Islam  
 rogram Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

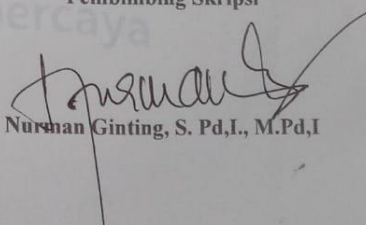
Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I  
 Dosen Pembimbing : Nurman Ginting, S. Pd,I., M. Pd.I  
 Nama Mahasiswa : Fazra Aryani  
 Npm : 2201020027  
 Semester : 8  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Praktik Langsung Terhadap Keterampilan Pelaksanaan Fardhu Kifayah Siswa Kelas XI MAPN 4 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
18/02 26	- Instrumen perbaikan & unskapa tabel frekuensi	H	
20/02 26	- Hasil & Pembahasan data menta Goeser Hasil Data & 2th di Analisa	H	
4/03	- Kesimpulan penulisan dan sistematika penulisan skripsi	H	
7/03 26	- Uji Normalitas & Uji T-berpasangan leluasa	H	
31/03 26	- Buat perhitungan & tabel nya.	H	
2/4 26.	- Acc di Sidang Munasqayah.	H	

Medan, 02 April 2026

Diketahui/Disetujui  
 Dekan  
  
 Assoc. Prof. Dr. Zailani,  
 \*M.A.

Diketahui/ Disetujui  
 Ketua Program Studi  
  
 Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi  
 Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi  
  
 Nurman Ginting, S. Pd,I., M.Pd,I

## Lampiran 19. Berita Acara Skripsi

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Fazra Aryani**  
 NPM : **2201020027**  
 PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**  
 JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Penggunaan Metode Praktik Langsung Terhadap Keterampilan Pelaksanaan Fardhu Kifayah Siswa Kelas X-1 MAPN 4 Medan**

Medan, 02 April 2026

Pembimbing

  
 Nurman Ginting, S. Pd.I., M. Pd.I

**DI SETUJUI OLEH:**  
**KETUA PROGRAM STUDI**

  
 Assoc. Prof. Dr. Hasriati Rudi Setiawan, M.Pd.I  
 Dekan,

  
 Assoc. Prof. Dr. Zailani., M.A



## Lampiran 20. Surat Izin Penelitian di MAPN 4 Medan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/AK-Pp/PT/III/2024  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

Website: <https://fai.umsu.ac.id> Email: [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) Instagram: @umsumedan Facebook: umsumedan Twitter: umsumedan YouTube: umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

Nomor	: 61/IL.3/UMSU-01/F/2026	05 Syaban	1447 H
Lamp	: -	24 Januari	2026 M
Hal	: Izin Riset		

Kepada Yth :  
**Kepala Sekolah MAPN 4 Medan**  
 di-

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Fazra Aryani  
 NPM : 2201020027  
 Semester : VII  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Role Playing Terhadap Sikap Dan Pemahaman Fardhu Kifayah Siswa Kelas XI MAPN 4 Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan,  
 Wakil Dekan I



**Rizka Harfiani, M.Psi**  
 IDN : 0103117503



Pertinggal



## Lampiran 21. Surat Balasan dari Sekolah MAPN 4 Medan



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH ALIYAH PERSIAPAN NEGERI 4 MEDAN**  
 GRIYA MARTUBUNG KEC. MEDAN LABUHAN KOTA MEDAN  
 Alamat : Jl. Jala Raya Perumahan Griya Martubung Kota Medan, Kode Pos 20251  
 Telp. (061) 6855727 Email : [admmapn04medan@gmail.com](mailto:admmapn04medan@gmail.com)

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 047/MAPN-4/MDN/II/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Syarifuddin, S.Pd.I, MA  
 NIP : 19710827 200501 1 003  
 Pangkat/Gol : Pembina Tk.1/IV-b  
 Jabatan : Kepala MAPN 4 Medan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fazra Aryani  
 NIM : 2201020027  
 Semester : VII (tujuh)  
 Fakultas : Agama Islam UMSU  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar nama tersebut telah melakukan riset guna memperoleh informasi/keterangan data-data dalam penyusunan Skripsi yang berjudul " Pengaruh Metode Pembelajaran Role Playing Terhadap Sikap dan Pemahaman Fardhu Kifayah Siswa Kelas XI MAPN 4 Medan" di Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN-4) Medan terhitung tanggal 24 Januari 2026 sampai dikeluarkannya surat keterangan ini.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 13 Februari 2026

Kepala,



*(Signature)*  
**Dr. SYARIFUDDIN, S.Pd.I, MA**  
 NIP. 19710827 200501 1 003